



**PENGELOLAAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENENTUKAN
PENDAPATAN PETANI PADA USAHA TANI JERUK
DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN SEMBORO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

DWI SETIA NUR LAILI
NIM. E20193065

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
OKTOBER 20223**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGELOLAAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENENTUKAN
PENDAPATAN PETANI PADA USAHA TANI JERUK
DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN SEMBORO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E Dwi Setia Nur Laili R
NIM. E20193065

Disetujui Pembimbing



Nur Alifah Fajarivah, S.E., M.S.A
NUP. 201603133

LEMBAR PENGESAHAN

PENGELOLAAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENENTUKAN
PENDAPATAN PETANI PADA USAHA TANI JERUK
DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN SEMBORO
KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah


Hari : Kamis
Tanggal : 5 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP. 197608122008011015


Aminatus Zahriyah, SE., M.Si.
NIP. 198907232019032012

Anggota :

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. (
2. Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A (

)
)

Menyetujui
Kepala Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA
NIP. 19680807 200003 1 001



MOTTO

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ
أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ

Artinya: “Tidakkah mereka memperhatikan bahwa kami mengarahkan (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu kami menumbuhkan dengannya (air hujan) tanam-tanaman, sehingga hewan-hewan ternak mereka dan mereka sendiri dapat makan darinya. Maka, mengapa mereka tidak memperhatikan?” (QS. As-Sajdah: 27).¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Dr. H. Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi* (Bandung: CV. Perdana Mulya Sarana, 2012), 167.



PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa, shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan dan teladan bagi umat muslim.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Pon dan Ibu Hamidah, beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, terimakasih atas doa, dukungan, dan cinta kasih yang tak pernah henti mengalir selama penulis menempuh perjalanan akademik ini.
2. Nenek penulis yang sangat ingin melihat penulis sampai ke jenjang sarjana, beliau selalu mengingatkan penulis untuk semangat selama menjalankan study ini sampai sarjana.
3. Yauma Akbarul Islam selaku suami penulis, terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan AKS2 yang memberikan semangat, dukungan, dan kerjasama dalam menghadapi tantangan perkuliahan.
5. Semua pihak yang turut membantu, terimakasih telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini.



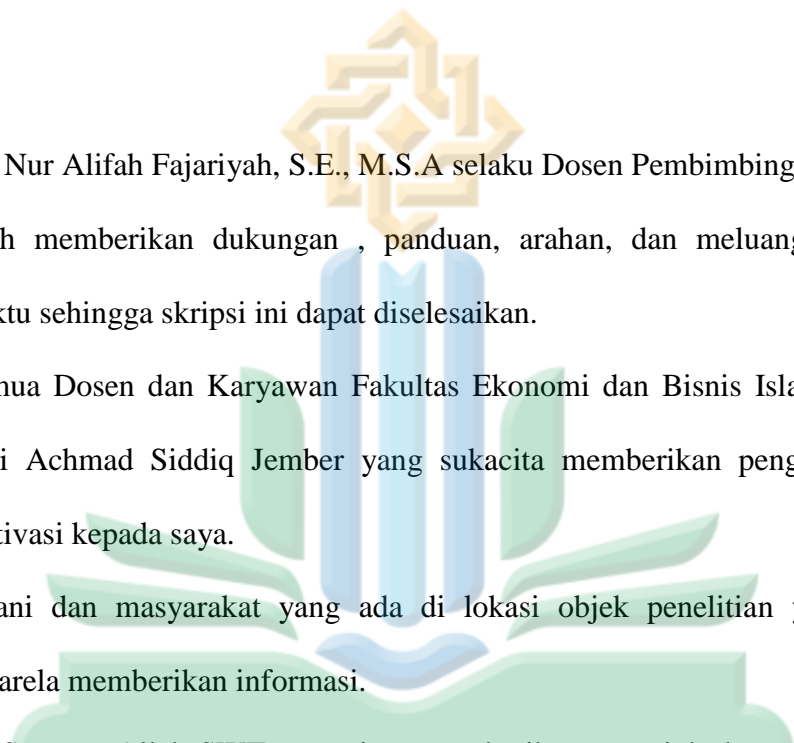
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT, Rabb semesta alam, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan yang penuh inspirasi dan keberkahan bagi umat manusia.

Skripsi ini merupakan hasil kerja keras penulis dalam menyelesaikan salah satu syarat sarjana di Program Studi Akuntansi Syariah. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Babun Suharto, S.E, M.M selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si., CHRA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- 
6. Ibu Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dukungan , panduan, arahan, dan meluangkan banyak waktu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
 7. Semua Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sukacita memberikan pengetahuan dan motivasi kepada saya.
 8. Petani dan masyarakat yang ada di lokasi objek penelitian yang dengan sukarela memberikan informasi.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan rahmat kepada mereka yang dengan tulus membantu dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam skripsi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan pengetahuan bagi para pembaca.

Jember, 12 September 2023

Penulis

Dwi Setia Nur Laili
NIM. E2019306



ABSTRAK

Dwi Setia Nur Laili, 2023 : *“Pengelolaan Biaya Produksi Dalam Menentukan Pendapatan Petani Pada Usaha Tani Jeruk Di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember”*.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Pendapatan

Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor yang selalu terkait dengan pemenuhan kebutuhan hidup dan mendukung keberlangsungan kehidupan. Sebagai salah satu sektor yang berkontribusi pada perekonomian Indonesia, pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Oleh karena itu, sektor ekonomi berfokus pada pembangunan pertanian untuk meningkatkan produksi pangan, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, membuka kesempatan kerja, dan menciptakan kesempatan usaha yang lebih merata.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pengelolaan biaya produksi usaha tani jeruk di Desa Sidomulyo?, 2) Bagaimana pendapatan petani jeruk di Desa Sidomulyo.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan biaya produksi usaha tani jeruk di Desa Sidomulyo. 2) Untuk mengetahui bagaimana pendapatan petani jeruk di Desa Sidomulyo.

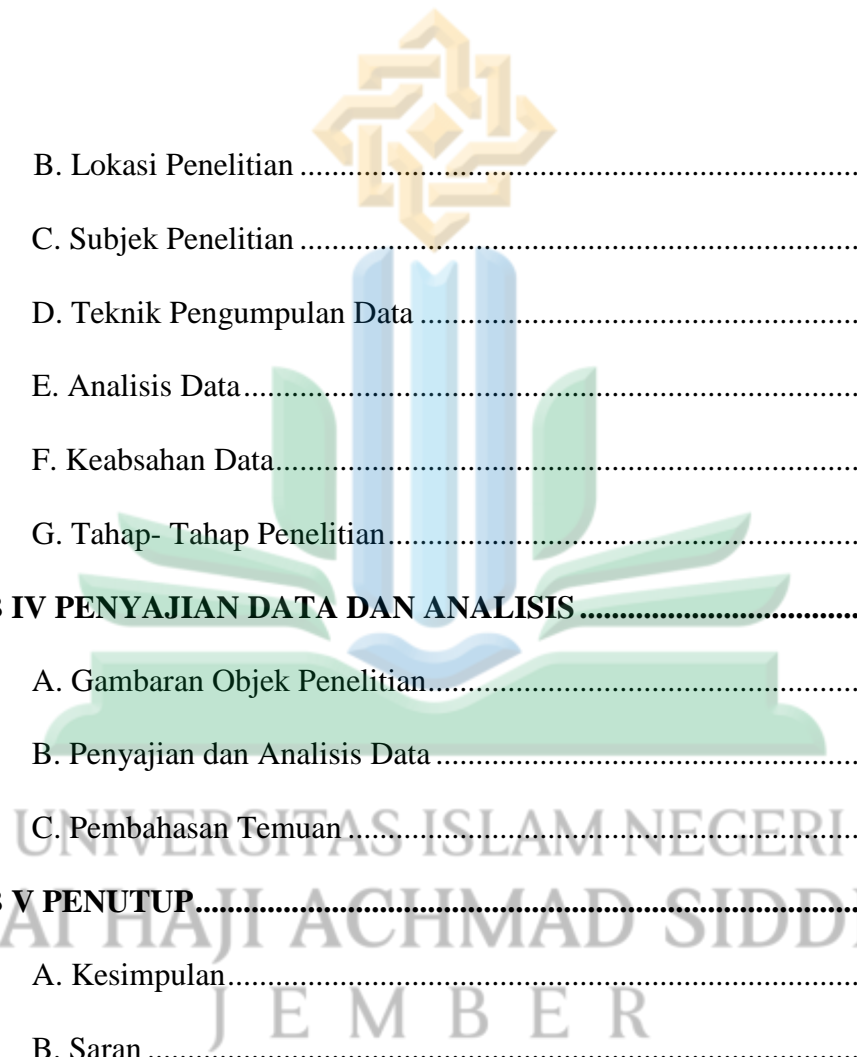
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah 1) Setiap petani mengeluarkan biaya- biaya yang terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap, biaya masing- masing adalah Rp.17.170.000 dan Rp.5.250.000. Jadi, total biaya yang harus ditanggung oleh petani jeruk dalam satu musim panen adalah Rp.22.420.000. 2) Pendapatan petani jeruk dalam satu musim panen adalah Rp.61.580.000. Pendapatan tersebut didapatkan dengan mengurangi biaya total sebesar Rp.22.420.000 dari jumlah penerimaan sebesar Rp.84.000.000.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32



B. Lokasi Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Analisis Data.....	37
F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahap- Tahap Penelitian.....	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Objek Penelitian.....	42
B. Penyajian dan Analisis Data	50
C. Pembahasan Temuan.....	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Penelitian	
4. Surat Izin Pnelitian	
5. Jurnal Pnelitian	
6. Surat Selesai Penelitian	
7. Surat Selesai Bimbingan	
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
9. Foto Dokumentasi	
10. Bioadata Penulis	



DAFTAR TABEL

1.1 Data Pembanding Hasil Produksi Jeruk.....	5
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	18
4.1 Nama Pejabat Pemerintah Desa Sidomulyo.....	45
4.2 Nama Badan Permusyawaratan Desa Sidomulyo	45
4.3 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidomulyo	46
4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	48
4.5 Tamatan Sekolah Masyarakat Desa Sidomulyo.....	48
4.6 Biaya Bahan Baku.....	52
4.7 Biaya Tenaga Kerja.....	53
4.8 Biaya <i>Overhead</i>	54
4.9 Biaya Variabel.....	54
4.10 Biaya Tetap	54
4.11 Total Biaya Produksi.....	55
4.12 Perhitungan HPP menggunakan metode <i>full costing</i>	56
4.13 Pendapatan Petani	58
4.14 Perhitungan HPP	58
4.15 Biaya Peralatan.....	60
4.16 Total Biaya Produksi Jeruk	61



DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Organisasi Desa Sidomulyo 44



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor yang selalu terkait dengan pemenuhan kebutuhan hidup dan mendukung keberlangsungan kehidupan. Sebagai salah satu sektor yang berkontribusi pada perekonomian Indonesia, pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Oleh karena itu, sektor ekonomi berfokus pada pembangunan pertanian untuk meningkatkan produksi pangan dan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, membuka kesempatan kerja, dan menciptakan kesempatan usaha yang lebih merata.²

Pertanian merupakan pemanfaatan sumber daya hayati oleh manusia guna menciptakan hasil panen, bahan baku industri, serta kegiatan yang ditujukan untuk mengelola lingkungan. Pembangunan ekonomi pada sektor pertanian memiliki lima subsektor, yaitu meningkatkan permintaan produk dengan populasi yang terus bertambah, meningkatkan permintaan produk industri, menghasilkan tambahan pendapatan devisa yang terus menerus untuk pertanian, meningkatkan pendapatan desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.³

Dalam rencana pembangunan nasional, fokus pembangunan di Indonesia masih diberikan pada sektor pertanian. Tujuan dari pembangunan

² Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia Pasca Revormasi* (Jakarta Erlangga, 2016), 178.

³ Fransina S. Latumahina, *Pertanian Kehutanan dan Kemakmuran Petani* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 210.

sektor pertanian ini adalah untuk meningkatkan produksi dan meningkatkan pendapatan petani. Keberhasilan dari program ini akan bergantung pada kemampuan masyarakat petani dalam mengelola faktor- faktor yang ada agar dapat memperoleh hasil produksi yang tinggi.⁴

Jeruk merupakan buah yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan diminati oleh pasar. Jeruk juga dianggap sebagai komoditas unggulan karena mudah ditanam dan memiliki rasa, aroma, dan kandungan vitamin yang baik untuk kesehatan, sehingga banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini membuat banyak petani tertarik untuk membudidayakan jeruk.⁵

Dalam menjalankan usaha, sangat penting untuk memperhitungkan biaya produksi dan pendapatan yang akan dikeluarkan untuk usaha tersebut. Pentingnya untuk memahami cara menganalisis biaya produksi dan pendapatan agar dapat menetapkan harga yang tepat. Konsep yang sangat penting dalam memahami perilaku biaya adalah mengenai sumber daya yang fleksibel, yaitu dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan bisnis.⁶

Biaya produksi dan pendapatan adalah hal yang berkaitan dalam pengelolaan usaha. Biaya produksi merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi hasil kegiatan produksi, oleh karena itu perhatian yang lebih diperlukan dalam perencanaan dan pengelolaan biaya produksi, agar dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan dan meningkatkan keuntungan dari

⁴ Nur Zaman, *Ilmu Usaha Tani*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 9.

⁵ Riski Dwi Evianti, “ Analisis Pendapatan Dan Pemasaran Jeruk Siam Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang”, *Jurnal Ketahanan Pangan* 6, no. 1 (Juni, 2022): 70.

⁶ Anthony A. Atkinson, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), 97.

kegiatan produksi.⁷ Baru Harahap mendefinisikan, biaya produksi sebagai semua biaya yang dikeluarkan perusahaan dari pengelolaan bahan baku secara langsung hingga menjadi produk jadi yang siap dijual.⁸ Dasar yang melindungi perusahaan dari potensi kerugian adalah biaya produksi, yang juga memungkinkan perusahaan untuk tumbuh dan mencegah kebangkrutan.⁹

Tujuan utama dalam berbisnis ialah mendapatkan pendapatan, dimana pendapatan tersebut digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup dan kelangsungan usaha. Pendapatan bisnis diperoleh dalam bentuk uang, yang merupakan alat tukar atau alat pembayaran yang digunakan dalam transaksi bisnis.¹⁰ Menurut Zulfani, pendapatan usaha tani dapat dihitung sebagai selisih antara total pendapatan yang diterima dengan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan usaha tani. Dalam perhitungan ini, semua jenis biaya yang terkait dengan usaha tani harus diperhitungkan, seperti biaya produksi, biaya pengelolaan lahan, biaya peralatan, dan biaya lainnya. Meningkatnya pendapatan petani menjadi suatu hal yang harus diperhatikan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat dan meningkatnya angka pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui faktor apa saja yang

⁷ Muhammad, "Analisis Biaya Produksi di UD Berkat Jaya Mandiri Desa Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih", *Jurnal Samudra Ekonomika* 4, no.1 (Maret, 2020): 4.

⁸ Baru Harahap, *Akuntansi Biaya*, (Batam: Batam Publisher), 19.

⁹ Hamsal dan Budi Hermanto, "Analisis Biaya Produksi Pendapatan Efisiensi Dan Nilai Tambah Terhadap Pemasaran Pada Usaha Dagang", *Management Studies And Entrepreneurship Journal* 3, no.1 (2022): 259.

¹⁰ Julian Rivo Wowiling, "Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Desa Kanonang Raya Kecamatan Kawangkoan", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no.02 (2019): 18.

mempengaruhi pendapatan petani agar bisa memaksimalkan faktor yang paling dominan untuk meningkatkan pendapatan petani di Indonesia.¹¹

Keberhasilan suatu usaha tergantung pada informasi harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan elemen penting dalam menentukan harga jual yang layak dan kompetitif untuk suatu produk meskipun harga pokok produksi bukanlah satu-satunya yang menjadi dasar penetapan harga jual, akan tetapi jika harga jual suatu produk dibawah harga pokok produksi maka perusahaan akan menderita kerugian.

Harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam biaya produksi. Harga pokok produksi merupakan salah satu unsur terpenting dalam penentuan harga pokok penjualan. Pada penentuan harga pokok produksi terdapat dua metode yaitu metode *full costing* dan *variabel costing*. Metode *full costing* merupakan metode perhitungan harga pokok produksi yang menghitung semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat tetap maupun variabel sehingga metode *full costing* juga disebut *absorption costing* (biaya serapan), sedangkan metode *variabel costing* hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam biaya produksi.

Semakin pesatnya pertumbuhan dunia bisnis, manajemen akuntansi menjadi hal yang sangat diperlukan. Karena, dalam arti luas sistem akuntansi mencakup seluruh aktivitas yang dapat memberikan informasi bagi

¹¹ Zumaeroh, "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Stroberi Di Kabupaten Purbalingga", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no.6 (November, 2022): 786.

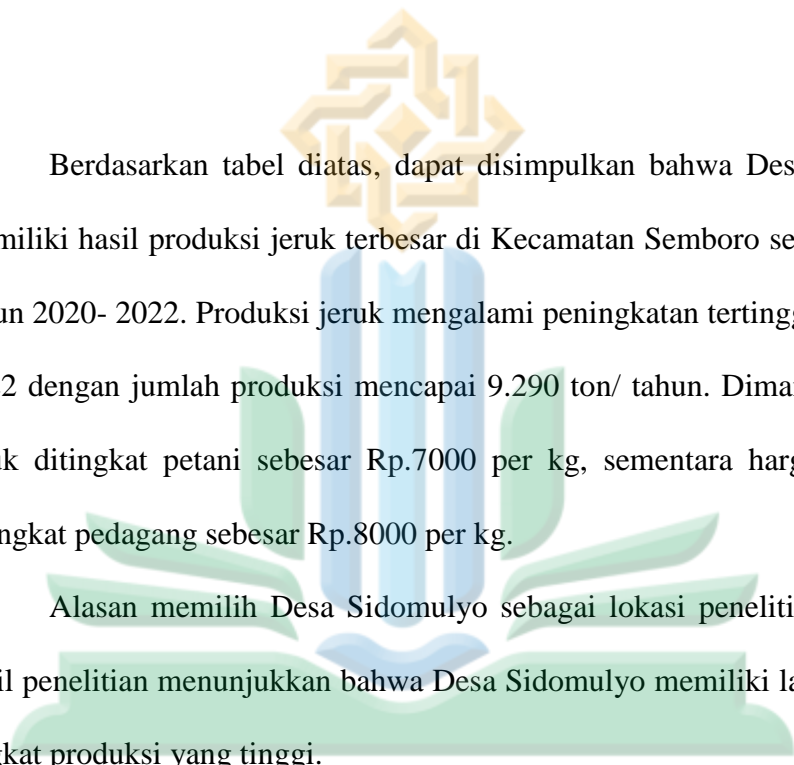
manajemen untuk merencanakan, mengendalikan, serta melaporkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Perkembangan ekonomi yang semakin mengglobal, membuat persaingan di dunia bisnis semakin tinggi dan membuat perubahan pada lingkungan bisnis. Persaingan global, perusahaan harus mampu menetapkan harga jual yang kompetitif. Untuk itu, diperlukan perhitungan harga pokok produksi yang menggambarkan realisasi biaya yang dibebankan pada produk yang dihasilkan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menelusuri biaya-biaya yang terjadi pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam membuat suatu produk.

Seperti halnya di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian, sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Sidomulyo adalah petani jeruk. Komoditas jeruk merupakan salah satu komoditas unggulan di Desa Sidomulyo selain komoditas pertanian lainnya seperti jagung dan padi. Hal ini dapat dilihat dari segi lingkungan seperti tanah, iklim, dan ketinggian tempat. Berikut ini merupakan data penghasil jeruk di Kecamatan Semboro berdasarkan antar desa pada periode tahun 2020 – 2022.

Tabel 1.1
Produksi penghasil jeruk berdasarkan Desa di Kecamatan Semboro

Tahun	Produksi Komoditas Jeruk (Ton)		
	Pondokjoyo	Sidomulyo	Rejoagung
2020	877	4.791	1.480
2021	3.750	8.906	770
2022	4.920	9.290	2.870

Sumber, wawancara bersama bapak busar



Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Desa Sidomulyo memiliki hasil produksi jeruk terbesar di Kecamatan Semboro selama periode tahun 2020- 2022. Produksi jeruk mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2022 dengan jumlah produksi mencapai 9.290 ton/ tahun. Dimana harga jual jeruk ditingkat petani sebesar Rp.7000 per kg, sementara harga jual jeruk ditingkat pedagang sebesar Rp.8000 per kg.

Alasan memilih Desa Sidomulyo sebagai lokasi penelitian yaitu dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Sidomulyo memiliki lahan luas dan tingkat produksi yang tinggi.

Permasalahan yang sering dihadapi petani yaitu para petani jeruk yang memiliki lahan luas dan menghasilkan produksi yang melimpah. Namun, belakangan ini muncul permasalahan yang menyebabkan kerugian bagi para petani, seperti biaya produksi yang meningkat akibat penggunaan obat-obatan yang banyak digunakan untuk menanggulangi hama yang sangat sulit untuk diatasi dan penggunaan pupuk lebih banyak yang menyebabkan kenaikan biaya produksi. Selain itu, perhitungan biaya produksi dan pendapatan hanya menggunakan cara mengira-ngira atau secara manual. Jika biaya produksi melebihi pendapatan, petani akan mengalami kerugian. Sebaliknya, jika biaya produksi lebih rendah dari pada pendapatan, petani akan meraih keuntungan. Penurunan pendapatan disebabkan oleh kurangnya perhatian para petani terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk merawat tanaman. Oleh karena itu, sulit untuk memastikan jumlah pasti biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh petani selama masa tanam.

Berdasarkan uraian di atas, biaya produksi dan pendapatan pada usaha tani jeruk yang masih bersifat sederhana dalam pengelolaannya, peneliti tertarik untuk menjadikan topik penelitian dengan judul **“Pengelolaan Biaya Produksi Dalam Menentukan Pendapatan Petani Pada Usaha Tani Jeruk Di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember”**.

B. Rumusan Masalah

Istilah yang digunakan untuk merumuskan masalah dalam penelitian kualitatif adalah "fokus penelitian". Bagian ini menggambarkan semua pertanyaan masalah yang akan dijawab melalui proses penelitian.¹²

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang akan diangkat yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan biaya produksi usaha tani jeruk di Desa Sidomulyo?
2. Bagaimana pendapatan petani jeruk di Desa Sidomulyo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran yang mengarahkan jalannya penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus didasarkan pada perumusan masalah yang telah dilakukan sebelumnya.¹³ Dengan adanya rumusan masalah di atas dapat dikatakan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan biaya produksi usaha tani jeruk di Desa Sidomulyo.
2. Untuk mengetahui bagaimana pendapatan petani jeruk di Desa Sidomulyo.

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019),90.

¹³ Ibid, 90.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang akan diberikan adalah kontribusi pada pengembangan pemahaman dan pengetahuan di bidang tertentu yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi praktis dalam bentuk rekomendasi atau solusi untuk masalah yang diidentifikasi dalam penelitian, yang dapat digunakan oleh instansi atau masyarakat secara keseluruhan.¹⁴ Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan untuk menerapkan teori yang diterima dengan praktik sebenarnya, khususnya pada biaya produksi dan pendapatan.

Bagi peneliti baru, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam bidang tertentu yang dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih sempurna.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan membantu para petani dalam mengelola biaya produksi dan pendapatan usaha pertanian jeruk, serta memberikan masukan dan evaluasi yang dapat membantu petani dalam meningkatkan pendapatan mereka menjadi lebih optimal.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019), 45

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan mengenai arti atau makna istilah-istilah kunci yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya untuk memperjelas makna istilah agar pembaca dapat memahami dan menginterpretasikan dengan benar makna istilah tersebut dalam konteks penelitian yang dilakukan.¹⁵

1. Biaya Produksi

Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai salah satu sumber informasi penting untuk menganalisis strategi bisnis. Menentukan dan menganalisis biaya perusahaan dapat menggambarkan kinerja perusahaan di masa depan.¹⁶

Biaya produksi adalah sejumlah biaya yang terkait dengan proses pembuatan atau produksi barang dan jasa. Biaya produksi mencakup semua pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor produksi dan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi, serta untuk menghasilkan produk akhir yang dihasilkan oleh perusahaan.¹⁷

2. Pendapatan

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai peningkatan bruto aset atau penurunan kewajiban, atau kombinasi keduanya, selama periode akuntansi tertentu, yang dihasilkan dari investasi, bisnis, penyediaan layanan, atau aktivitas lain yang sah untuk menghasilkan laba atau keuntungan.¹⁸

¹⁵ Ibid, 45.

¹⁶ Muhammad, "Analisis Biaya Produksi di UD Berkas Jaya Mandiri Desa Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih," *Jurnal Samudra Ekonomika* 4, no. 1 (Maret, 2020): 4.

¹⁷ Eko Sudarmanto, *Teori Ekonomi Mikro Dan Makro* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 51.

¹⁸ Muhammad Syafi'i, *Teori Dan Praktik Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 204.

Pendapatan adalah penerimaan uang yang diperoleh selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, pendapatan dapat diartikan sebagai penghasilan atau kenaikan kapasitas finansial yang dapat digunakan untuk konsumsi atau tabungan. Pendapatan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kepuasan.¹⁹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah bagian dari struktur penulisan skripsi yang berfungsi untuk memberikan gambaran secara global tentang isi skripsi. Sistematika pembahasan memuat uraian tentang bab dan sub-bab yang ada dalam skripsi, serta menjelaskan bagaimana setiap bab dan sub-bab tersebut berkaitan satu sama lain dan membentuk pemahaman secara keseluruhan tentang topik penelitian. Berikut sistematika pembahasannya, antara lain:

BAB I Pendahuluan: Bab ini adalah bab pengantar atau pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan. Pendahuluan merupakan bagian penting dalam penulisan penelitian karena memberikan informasi dasar dan konteks yang diperlukan untuk memahami penelitian.

BAB II Kajian Pustaka: Bagian ini ialah kajian kepustakaan atau tinjauan pustaka yang terdiri dari dua aspek, yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori. Kajian kepustakaan adalah bagian penting dalam penelitian, karena dapat membantu peneliti memahami isu-isu kunci yang berkaitan dengan topik penelitian, mengarahkan desain penelitian dan analisis data.

¹⁹ Jhingan M.L , *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Padang: PT. Raja Grafindo, 2013), 31.

BAB III Metode Penelitian: Bagian ini mencakup pembahasan mengenai metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti, termasuk pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih, lokasi penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, keabsahann data, dan tahapan penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis: Bagian ini merupakan hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan. Bagian ini terdiri dari beberapa hal, seperti deskripsi objek penelitian yang meliputi informasi mengenai apa yang diteliti dan bagaimana data dikumpulkan, penyajian data yang berisi cara pengorganisasian dan representasi data, analisis data yang menjelaskan bagaimana data diproses dan di analisis, serta pembahasan temuan yang berisi interpretasi dan makna dari hasil analisis.

BAB V Penutup: Dari penelitian teoritis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran yang dapat memberikan gambaran mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Selain itu, penting juga untuk menjelaskan signifikan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan penelitian dapat diakhiri dengan daftar pustaka yang berisi sumber-sumber yang digunakan selama penelitian, serta lampiran-lampiran yang relevan.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini mencantumkan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang terkait dengan artikel penelitian, kemudian merangkum penelitian yang diterbitkan dan tidak dipublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal, dll.).²⁰ Adapun beberapa penelitian yang dilakukan oleh sebelumnya yaitu:

1. Yuliana Bakari melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Karakteristik Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah*” dalam Jurnal Sosial Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Metode penelitian merupakan campuran antara metode kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam usaha tani sawah di Kecamatan Tilongkabila, karakteristik biaya tetap memiliki proporsi terkecil pada biaya sewa lahan dan proporsi terbesar pada biaya sewa traktor. Sementara itu, karakteristik biaya variabel yang melebihi 70% dari total biaya variabel digunakan untuk membayar upah tenaga kerja, sementara 30% sisanya digunakan untuk membiayai pengadaan benih, pupuk, dan pestisida. Selain itu, pendapatan rata-rata dari usaha pertanian padi sawah di Kecamatan Tilongkabila mencapai Rp.9.419.301, dan biaya rata-rata usaha tani mencapai Rp.5.428.660. Oleh karena itu, pendapatan rata-rata petani padi sawah di Kecamatan Tilongkabila dapat dihitung sebagai selisih antara penerimaan dan biaya, yaitu sebesar Rp.3.990.641.²¹

²⁰ Tim Penyusun, Pedoman penulisan Karya Ilmiah, 46.

²¹ Yuliana Bakari, *Analisis Karakteristik Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah*, Jurnal.JSEP, 2019.

2. Ingriet D. R. Lumenta, Richard E. M. F. Osak, dan Vanessa Rambulangi melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur Golden Paniki PS*” dalam *Jambura Journal Of Animal Science*. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp.28.676.667 dan biaya variabel mencapai Rp.1.440.577.940. Untuk menghasilkan kapasitas usaha sebanyak 3.000 ekor ayam petelur, biaya produksi mencapai Rp.1.469.254.607. Total penerimaan yang diperoleh adalah Rp.1.710.288.000, sehingga peternak memperoleh pendapatan atau keuntungan sebesar Rp.241.033.393.²²
3. Olivia C. Kotangon, Josep Bintang Kalangi dan Jacline I. Sumual melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Tagulandang Utara Kabupaten Kepulauan Sitaro*” dalam *Jurnal Universitas Sam Ratulangi*. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa luas lahan memiliki pengaruh baik yang signifikan secara statistik pada penghasilan petani salak. Jumlah tenaga kerja, di sisi lain, memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan secara statistik terhadap pendapatan petani salak. Selain itu, biaya produksi juga memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan petani salak, tetapi tidak signifikan secara statistik.²³
4. Ade Suhartini, Erma Juliarsih dan Mira Misissaifi melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Terhadap Pendapatan Budidaya Tambak Udang*” dalam *Jurnal Al- Mutharahah*

²² Ingriet D. R. Lumenta, Richard E. M. F. Osak, dan Vanessa Rambulangi, *Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur Golden Paniki PS*, *Jambura Journal Of Animal Science*, 2022.

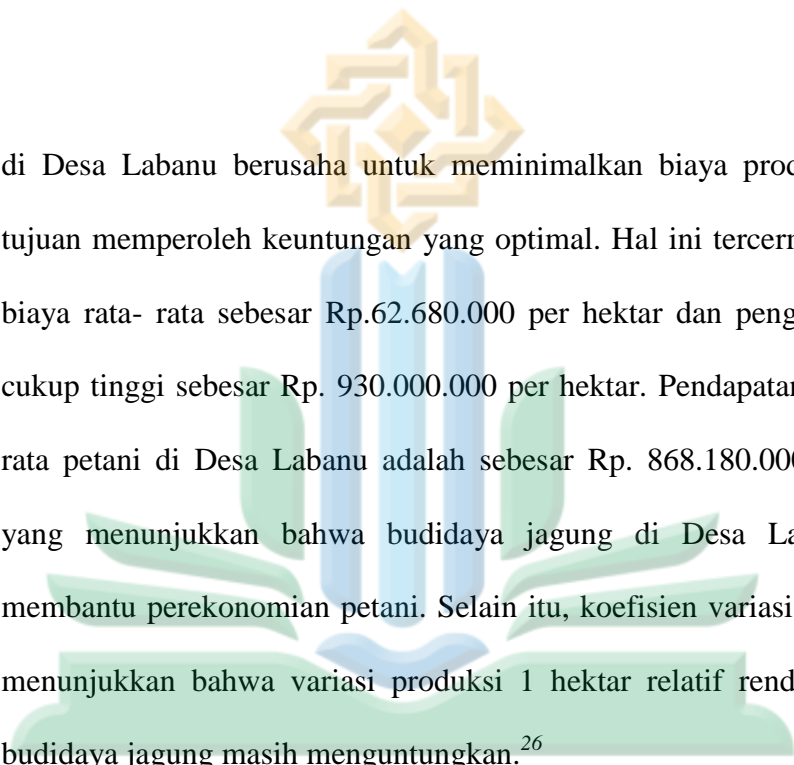
²³ Olivia C. Kotangon, Josep Bintang Kalangi dan Jacline I. Sumual, *Analisis Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Tagulandang Utara Kabupaten Kepulauan Sitaro*, *Jurnal.bie*, 2022.

STIE Syariah Bengkalis. Metode yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan budidaya udang sebesar 94,7%, sementara harga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan budidaya udang. Selain itu, biaya produksi dan harga bersama-sama mempengaruhi penghasilan usaha budidaya udang sebesar 95,7%.²⁴

5. Cyprianus PH. Saragi, Muhammad Reza Aulia dan Gilbert Aprilio Munthe melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Usahatani Jagung Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Bayu Bagasan, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun*” dalam Jurnal Universitas Teuku Umar. Dari hasil penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa biaya produksi rata-rata yang paling tinggi terletak pada komponen tenaga kerja. Selain itu, pendapatan bersih rata-rata cukup menguntungkan, yang berpotensi meningkatkan pendapatan petani. Namun, perbandingan antara pendapatan petani jagung dan pendapatan total keluarga di desa dapat dikategorikan sebagai relatif kecil.²⁵
6. Rifaldi Mopangga, Mahludin H. Baruwadi dan Ria Indriani melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Risiko Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Labanu Kecamatan Tibawa*” dalam Jurnal Universitas Negeri Gorontalo. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa petani jagung

²⁴ Ade Suhartini, Erma Juliarsih dan Mira Misissaifi, *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Terhadap Pendapatan Budidaya Tambak Udang*, Jurnal.pdksk, 2021.

²⁵ Cyprianus PH. Saragi, Muhammad Reza Aulia dan Gilbert Aprilio Munthe, *Analisis Usahatani Jagung Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Bayu Bagasan Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun*, Jurnal.agriust, 2022.



di Desa Labanu berusaha untuk meminimalkan biaya produksi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang optimal. Hal ini tercermin dari total biaya rata-rata sebesar Rp.62.680.000 per hektar dan penghasilan yang cukup tinggi sebesar Rp. 930.000.000 per hektar. Pendapatan bersih rata-rata petani di Desa Labanu adalah sebesar Rp. 868.180.000 per hektar, yang menunjukkan bahwa budidaya jagung di Desa Labanu cukup membantu perekonomian petani. Selain itu, koefisien variasi sebesar 6,35 menunjukkan bahwa variasi produksi 1 hektar relatif rendah, sehingga budidaya jagung masih menguntungkan.²⁶

7. Jekris Anugrah Aling, Rine Kaunang dan Mex L. Sondakh melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Minanga Satu Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara*” dalam Jurnal Universitas Sam Ratulangi. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa pendapatan petani padi sawah di Desa Minanga Satu selama musim tanam mencapai lebih dari 8 juta per hektar. Hasil ini diperoleh dengan mengurangi total biaya produksi dari pendapatan usaha tani, dimana biaya produksi pada musim tanam mencapai Rp. 9.811.832 per hektar, sementara pendapatan dari penanaman padi sawah mencapai Rp. 18.189.300 per hektar, dengan pendapatan hasil sebesar Rp. 8.377 per 68 hektar selama musim tanam. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan usaha tani padi sawah di Desa Minang

²⁶ Rifaldi Mopangga, Mahludin H. Baruwadi dan Ria Indriani, *Analisis Risiko Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Labanu Kecamatan Tibawa*, Jurnal. agronesia, 2022.

Satu Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara mencapai sekitar Rp. 1.396.244 per bulan. Mski begitu, jumlah ini masih lebih kecil dibandingkan dengan upah minimum regional Kabupaten Minahasa Tenggara yang melebihi tiga juta rupiah.²⁷

8. Made Deva Samadhinata dan Gusti Ayu Purnamawati melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Melalui Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban*” dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa CV. Cok Confections menerapkan praktik akuntansi dengan efektif. Praktik tersebut mencakup pelaporan, pemantauan, serta evaluasi kinerja sistem keuangannya, dengan salah satu fokusnya pada pengelolaan biaya produksi.²⁸

9. Fauziah Rahmi melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kopi Di Kabupaten Gayo Lues*” dalam Repository Universitas Islam Negeri Ar- Raniry. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap produksi kopi di Kabupaten Gayo Lues, yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, tenaga kerja, modal, dan iklim. Pada musim 2020, penghasilan petani dari produsen ke konsumen dengan menggunakan saluran distribusi

²⁷ Jekris Anugrah Aling, Rine Kaunang dan Mex L. Sondakh, *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Minanga Satu Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara*, Jurnal.unsrat, 2021.

²⁸ Made Deva Samadhinata dan Gusti Ayu Purnamawati, *Analisis Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Melalui Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban*, Jurnal.jimat, 2020

I lebih tinggi sebesar Rp. 16.736.800 dibandingkan dengan menggunakan saluran distribusi II dengan perantara, yang hanya mencapai Rp. 15.358.960. Petani kopi di Kabupaten Gayo Lues menghadapi beberapa keterbatasan, yaitu aspek teknis seperti kurangnya kepedulian dan pengetahuan petani, dan aspek ekonomi seperti harga jual, kualitas kopi, dan biaya produksi.²⁹

10. Maria Yunita Elfirda melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan*” (Studi Kasus Pada UMKM Kripik Japa Dau Kabupaten Malang) dalam Repository Universitas Tribhuwana Tungga Dewi. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM dau Kripik japa malang pada bulan November saat perhitungan evaluasi tingkat efisiensi sangat efektif pada kriteria dengan tingkat efisiensi 2,49, pada bulan Desember sangat efektif dalam kriteria. dengan tingkat efisiensi sebesar 2,5 dan pada bulan Januari tergolong efisien dalam kriteria dengan tingkat efisiensi sebesar 1,85 dan mendapatkan keuntungan penjualan sangat tinggi yang dapat menutup biaya produksi yang dikeluarkan.³⁰

²⁹ Fauziah Rahmi, *Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kopi Di Kabupaten Gayo Lues*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh, 2021).

³⁰ Maria Yunita Elfirda, *Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan*, (Skripsi, Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang, 2019).



Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Yuliana Bakari, 2019	Analisis Karakteristik Biaya Dan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah	1) Sama membahas mengenai biaya produksi dan pendapatan .	1) Menggunakan metode penelitian campuran kuantitatif dan kualitatif 2) Lokasi penelitian dan objek yang diteliti. 3) Tahun penelitian.
2.	Ingriet D. R. Lumenta, Richard E. M. F. Osak, dan Vanessa Rambulangi, 2022	Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur Golden Paniki PS	1) Sama meneliti mengenai biaya produksi dan pendapatan. 2) Metode penelitian kualitatif.	1) Tempat dan objek yang diteliti. 2) Tahun penelitian.
3.	Olivia C.Kotangon, Josep Bintang Kalangi dan Jacline I Sumual, 2022	Analisis Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Tagulandang Utara Kabupaten Kepulauan Sitaro	1) Membahas pendapatan. 2) Memakai metode kualitatif.	1) Tidak membahas biaya produksi. 2) Lokasi dan objek penelitian.
4.	Ade Suhartini, Erna Juliarsih dan Mira Misiassaifi, 2021	Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Terhadap Pendapatan Budidaya Tambak Udang	1) Membahas biaya produksi dan pendapatan. 2) Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	1) Lokasi serta objek penelitian. 2) Tahun penelitian.
5.	Cyprianus PH.Saragi, Muhammad Reza Aulia dan Gilbert Aprilio Munthe,	Analisis Usahatani Jagung Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga	1) Membahas tentang biaya produksi dan pendapatan.	1) Menggunakan metode sensun, 2) Lokasi penelitian dan objek yang diteliti.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
	2022	Petani Di Desa Bayu Bagasan Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun		
6.	Rifaldi Mopangga, Mahludin H.Baruwadi dan Ria Indriani, 2022	Analisis Risiko Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Labanu Kecamatan Tibawa	1) Metode deskriptif kualitatif. 2) Meneliti tentang pendapatan	1) Lokasi dan objek penelitian. 2) Tidak membahas biaya produksi.
7.	Jekris Anugrah Aling, Rine Kaunang dan Mex L.Sondakh, 2021	Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Minanga Satu Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara	1) Sama meneliti tentang pendapatan. 2) Menggunakan metode deskriptif kualitatif.	1) Tidak membahas biaya produksi. 2) Objek dan lokasi penelitian. 3) Tahun penelitian.
8.	Made Deva Samadhinata dan Gusti Ayu Purnamawati, 2020	Analisis Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Melalui Penerapan Akuntansi Pertanggungja waban	1) Metode kualitatif. 2) Membahas biaya produksi.	1) Tidak membahas pendapatan. 2) Lokasi dan objek penelitian yang berbeda. 3) Tahun penelitian.
9.	Fauziah Rahmi, 2021	Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kopi Di Kabupaten Gayo Lues	1) metode penelitian deskriptif kualitatif. 2) Pembahasan biaya produksi dan pendapatan.	1) Lokasi dan objek penelitian. 2) Tahun penelitian.
10.	Maria Yunita Elfirda, 2019	Analisis Efesiensi Biaya	1) Menggunakan metode	1) Objek dan lokasi

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Pada UMKM Kripik Japa Dau Kabupaten Malang)	penelitian deskriptif kualitatif. 2) Sama meneliti mengenai biaya produksi dan pendapatan.	penelitian. 2) Tahun penelitian.

Sumber: Data diatas diolah oleh peneliti.

Berdasarkan pemaparan diatas beberapa jenis penelitian yang berbeda, penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya ialah membahas mengenai biaya produksi dan pendapatan. Perbedaan penelitiannya adalah penelitian ini membahas mengenai pengelolaan biaya produksi dalam menentukan pendapatan pada usaha tani jeruk di desa sidomulyo kecamatan semboro kabupaten jember yang tidak terdapat pada penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

Dalam bagian ini, penulis membahas mengenai peran teori dalam penelitian kualitatif. Teori digunakan sebagai perspektif atau kerangka acuan dalam melakukan pengamatan, analisis, dan interpretasi data yang diperoleh. Hal ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan teori untuk diuji secara langsung. Pembahasan teori yang luas dan komprehensif dapat membantu peneliti dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan memperdalam pemahaman mengenai fenomena.³¹

³¹ Tim Penyusun *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021) 46.

Memilih landasan teori sangat berguna untuk mendapatkan suatu pengetahuan baru setelah itu dapat digunakan sebagai pegangan secara umum. Perihal ini bertujuan agar memudahkan proses riset atau penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan referensi teori berikut:

1. Biaya Produksi

a. Pengertian Biaya

Biaya adalah sejumlah pengeluaran atau pengorbanan yang dikeluarkan dengan tujuan untuk memperoleh barang atau jasa yang akan memberikan manfaat di masa mendatang atau memiliki nilai selama lebih dari satu periode akuntansi tahunan.³²

Samryn mendefinisikan biaya merupakan pengorbanan manfaat ekonomi yang dikeluarkan untuk mendapatkan jasa yang nilainya tidak dicatat sebagai modal (tidak dikapitalisasi).³³

Menurut Mulyadi, biaya dapat didefinisikan sebagai pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam bentuk uang, baik yang telah terjadi maupun akan terjadi, untuk mencapai suatu tujuan.

Definisi ini mencakup empat elemen penting, yaitu:

- 1) Biaya mencakup penggunaan sumberdaya ekonomi sebagai bentuk pengorbanan.
- 2) Biaya diukur dengan menggunakan satuan uang sebagai nilai pengorbanan.

³² Firdaus A. Dunia, *Akuntansi Biaya Edisi 5* (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 8.

³³ Muhammad, "Analisis Biaya Produksi di UD Berkas Jaya Mandiri Desa Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih," *Jurnal Samudra Ekonomika* 4, no. 1 (Maret, 2020): 3.

3) Biaya mencakup pengorbanan yang telah terjadi maupun akan terjadi.

4) Pengorbanan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan.³⁴

b. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh faktor produksi (input) yang dibutuhkan dalam proses pembuatan produk (output).³⁵

Biaya produksi adalah total pengeluaran perusahaan untuk mendapatkan faktor produksi dan bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produk. Biaya produksi mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja, *overhead* pabrik, biaya transportasi, dan bahan penolong. Semua biaya tersebut harus dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang siap dipasarkan dan dijual kepada konsumen.³⁶

Mulyadi mendefinisikan biaya produksi sebagai biaya yang dikeluarkan selama pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan jumlah uang atau sumber daya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk memproduksi suatu produk dengan tujuan agar produk tersebut dapat dijual dan diterima oleh pasar. Secara umum, biaya produksi

³⁴ Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015), 8.

³⁵ Lia Amaliawati, *Ekonomi Mikro* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 205.

³⁶ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 218.

dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yakni biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead*.³⁷

c. Unsur–unsur Biaya Produksi

Berdasarkan pengertian umum, biaya produksi dibagi menjadi tiga komponen biaya dasar, yaitu:

1) Biaya bahan baku langsung

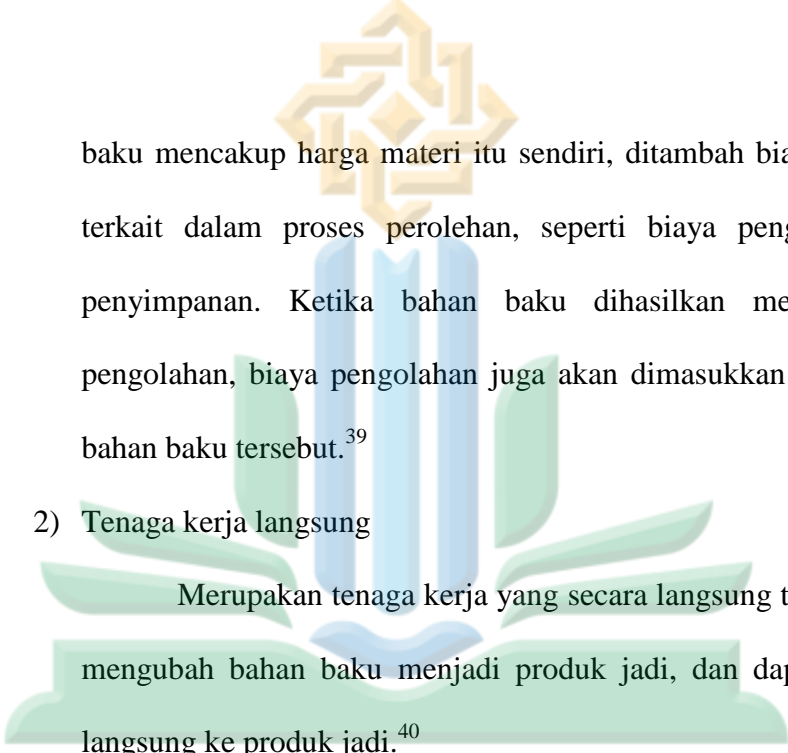
Merupakan biaya bahan baku yang secara langsung di pakai pada produk atau bagian produk tertentu yang diproduksi, karena biaya ini digunakan secara langsung dalam proses produksi barang jadi dan merupakan komponen utama dari harga pokok produk.

Biaya bahan baku langsung dapat mencakup bahan mentah, atau bagian yang digunakan dalam proses produksi dan dapat diidentifikasi secara spesifik dengan produk tertentu.³⁸

Biaya bahan baku langsung adalah biaya semua bahan baku langsung yang membentuk sebagian besar produk jadi. Biaya bahan baku umumnya mencakup semua materi yang secara langsung digunakan dalam proses produksi dan merupakan pengeluaran yang sepenuhnya dikeluarkan untuk membuat suatu produk. Bahan baku ini merupakan elemen penting dalam produk jadi. Untuk mendapatkan bahan baku, ada beberapa cara yang dapat dilakukan, seperti pembelian lokal, impor, atau pengolahan awal. Jika bahan baku diperoleh melalui pembelian lokal atau impor, biaya bahan

³⁷ Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi 5* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2019), 14.

³⁸ Baru Harahap, *Akuntansi Biaya*, (Batam: Batam Publisher, 2020), 1



baku mencakup harga materi itu sendiri, ditambah biaya lain yang terkait dalam proses perolehan, seperti biaya pengiriman atau penyimpanan. Ketika bahan baku dihasilkan melalui proses pengolahan, biaya pengolahan juga akan dimasukkan dalam biaya bahan baku tersebut.³⁹

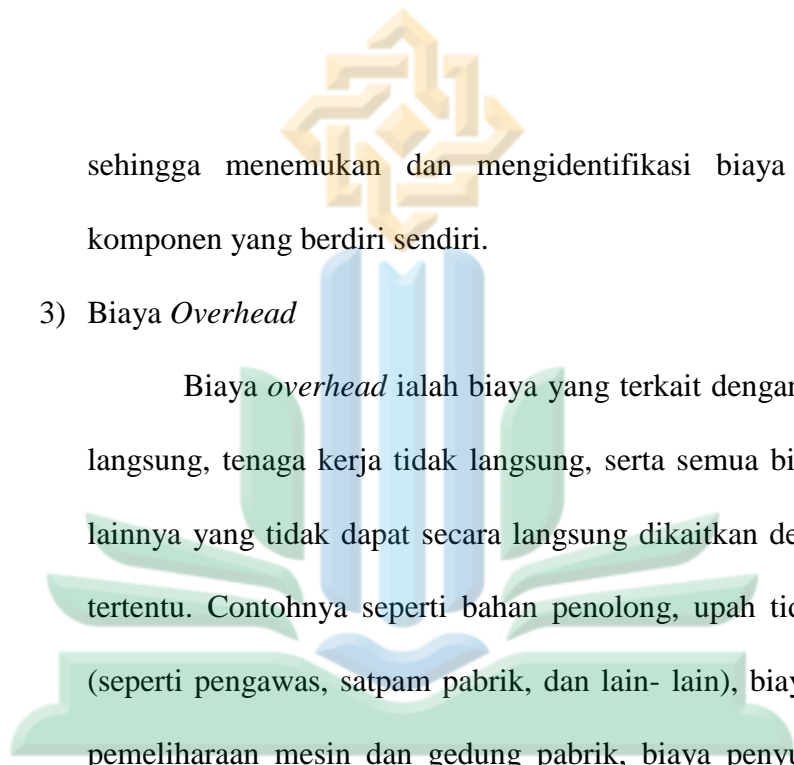
2) Tenaga kerja langsung

Merupakan tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam mengubah bahan baku menjadi produk jadi, dan dapat ditelusuri langsung ke produk jadi.⁴⁰

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya untuk tenaga kerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi untuk menghasilkan barang jadi. Dalam perusahaan manufaktur, terdapat dua masalah umum yang muncul saat mencoba mengidentifikasi tenaga kerja langsung sebagai unsur biaya yang terpisah menimbulkan beberapa tantangan. Pertama, pekerja yang sama melakukan berbagai tugas yang berbeda. Mereka secara cepat dan bergantian menjalankan tugas-tugas yang melibatkan baik tenaga langsung maupun tidak langsung, sehingga memisahkan kedua jenis tenaga kerja ini menjadi suatu hal yang sulit, bahkan mungkin tidak memungkinkan. Kedua, biaya tenaga kerja langsung umumnya merupakan bagian yang relatif kecil dari total biaya produksi,

³⁹ Firdaus A Dunia, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 20

⁴⁰ Bastian Bustami, *Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 10



sehingga menemukan dan mengidentifikasi biaya ini sebagai komponen yang berdiri sendiri.

3) Biaya *Overhead*

Biaya *overhead* ialah biaya yang terkait dengan bahan tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, serta semua biaya produksi lainnya yang tidak dapat secara langsung dikaitkan dengan produk tertentu. Contohnya seperti bahan penolong, upah tidak langsung (seperti pengawas, satpam pabrik, dan lain- lain), biaya perbaikan, pemeliharaan mesin dan gedung pabrik, biaya penyusutan mesin dan gedung pabrik, serta berbagai biaya lainnya.

Biaya *overhead* mencakup semua biaya yang terkait dengan pembuatan produk, kecuali bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* terdiri dari berbagai jenis biaya yang tidak dapat secara langsung dibebankan ke produk tertentu atau pekerjaan tertentu. Oleh karena itu, biaya *overhead* dikumpulkan dan dialokasikan ke produk atau pekerjaan melalui kelompok biaya. Ada tiga unsur umum dari biaya *overhead*, yaitu:

a) Bahan baku tidak langsung

Bahan baku yang digunakan dalam produksi barang memiliki penggunaan yang relatif lebih sedikit dan biayanya tidak dapat ditelusuri secara langsung ke produk jadi.

b) Tenaga kerja tidak langsung

Tenaga kerja yang membantu dalam proses pengolahan produk akhir tidak dapat ditelusuri secara langsung pada produk tersebut.

c) Biaya produksi tidak langsung lainnya

Merupakan biaya selain bahan baku tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung yang berkontribusi dalam proses produksi produk jadi, namun tidak dapat ditelusuri pada produk jadi.⁴¹

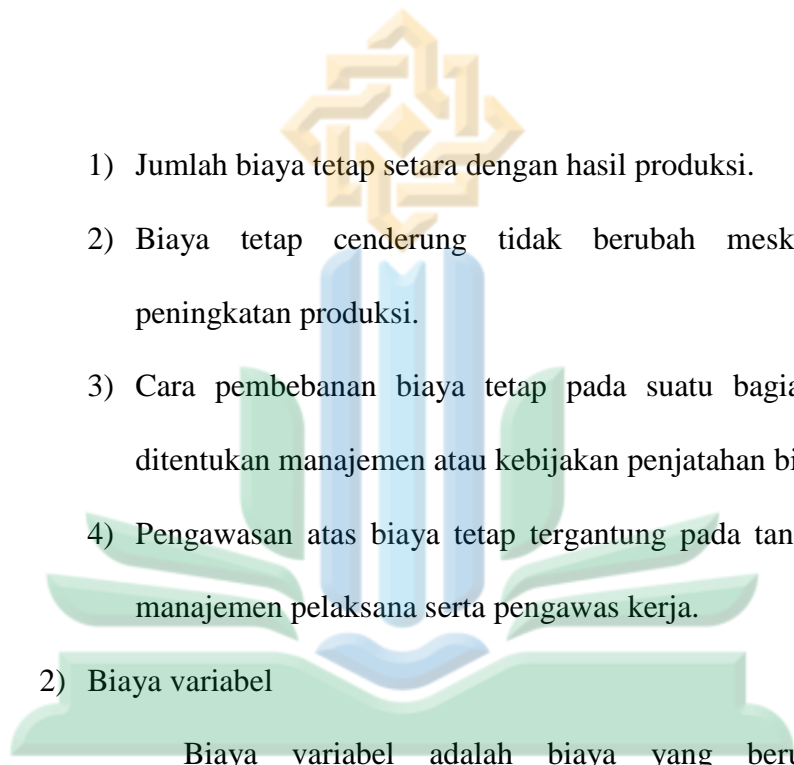
d. Jenis-jenis Biaya Produksi

Ada dua jenis biaya produksi yang dibedakan oleh produsen, sebagai berikut:

1) Biaya tetap

Biaya tetap ialah jenis biaya yang tidak berubah ketika terjadi kenaikan atau penurunan volume aktivitas. Walaupun biaya total selalu berubah dari satu periode ke periode lainnya, perbedaan tersebut disebabkan oleh fluktuasi dalam volume produksi di wilayah tertentu. Ada beberapa ciri khas dari biaya tetap, diantaranya:

⁴¹ Firdaus A Dunia, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 21

- 
- 1) Jumlah biaya tetap setara dengan hasil produksi.
 - 2) Biaya tetap cenderung tidak berubah meskipun terjadi peningkatan produksi.
 - 3) Cara pembebanan biaya tetap pada suatu bagian seringkali ditentukan manajemen atau kebijakan penjatahan biaya.
 - 4) Pengawasan atas biaya tetap tergantung pada tanggung jawab manajemen pelaksana serta pengawas kerja.
- 2) Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan perubahan volume aktivitas, namun biaya per unitnya tetap sama dan tidak terpengaruh pada perubahan aktivitas. Total biaya variabel akan meingkat dengan peningkatan volume aktivitas, dan sebaliknya. Biaya variabel dipengaruhi oleh perubahan aktivitas.⁴² Secara umum biaya variabel memiliki ciri-ciri antara lain:

- a) Jumlah total biaya akan berubah secara proporsional dengan perubahan volume aktivitas.
- b) Biaya per unit relatif konstan meskipun volume berubah dalam rentang yang relevan.
- c) Dapat dibebankan kepada departemen operasi dengan mudah dan akurat.

⁴² Dadan Ramdhani, *Akuntansi Biaya Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur*, (Yogyakarta: CV Markumi, 2020), 17-21

d) Dapat dikendalikan oleh kepala departemen.⁴³

2. Harga Pokok Produksi

a. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk.⁴⁴ Harga pokok produksi merupakan semua biaya yang dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk selesai yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.⁴⁵

b. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

1) *Full costing*

Merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead*, baik yang bersifat tetap maupun variabel.

2) *Variabel costing*

Merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel

⁴³ Dini Haryati, *Teori Akuntansi*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 112

⁴⁴ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 240.

⁴⁵ Halim, Abdu I, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: BPF, 2009), 20.

kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* variabel.⁴⁶

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur penting dalam bisnis, karena merupakan indikator keberhasilan dari suatu usaha. Tujuan pokok dari bisnis yaitu untuk menghasilkan keuntungan. Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan produk atau jasa merupakan faktor yang penting dalam menentukan laba yang akan diperoleh.⁴⁷

Menurut Boediono, pendapatan berasal dari kegiatan ekonomi yang terkait dengan kegiatan perusahaan dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki perusahaan. Sadono Sukirno dalam Artikel Ericson Danamik menyatakan, pendapatan usaha dapat dikatakan sebagai keuntungan. Keuntungan dihitung dengan cara mengurangi berbagai pengeluaran dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan ketika terkait dengan pendapatan selama periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor produksi seperti sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal, masing-masing dalam bentuk sewa, gaji, dan bunga.⁴⁸

Menurut Ramlan, pendapatan usaha adalah aktivitas yang dilakukan oleh suatu usaha selama periode tertentu. Pendapatan adalah

⁴⁶ Widya Ais Sahla, *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*, (Banjarmasin: Polibanpress, 2020), 6- 7.

⁴⁷ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 35

⁴⁸ Iswardono, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Penerbit Gunadarma, 1994), 103

faktor ekonomi terpenting bagi petani dan dianggap sebagai modal mereka dalam bidang pertanian. Tingkat pendapatan dapat mencerminkan kemampuan mereka dalam mengelola budidaya, terutama saat memperkenalkan teknologi baru.⁴⁹

Hasil pertanian mengalami pasang surut yang relatif besar. Harga akan naik sangat tinggi, sebaliknya akan turun sangat kuat di musim depan, harga produk pertanian tidak stabil karena permintaan dan penawaran yang tidak elastis.

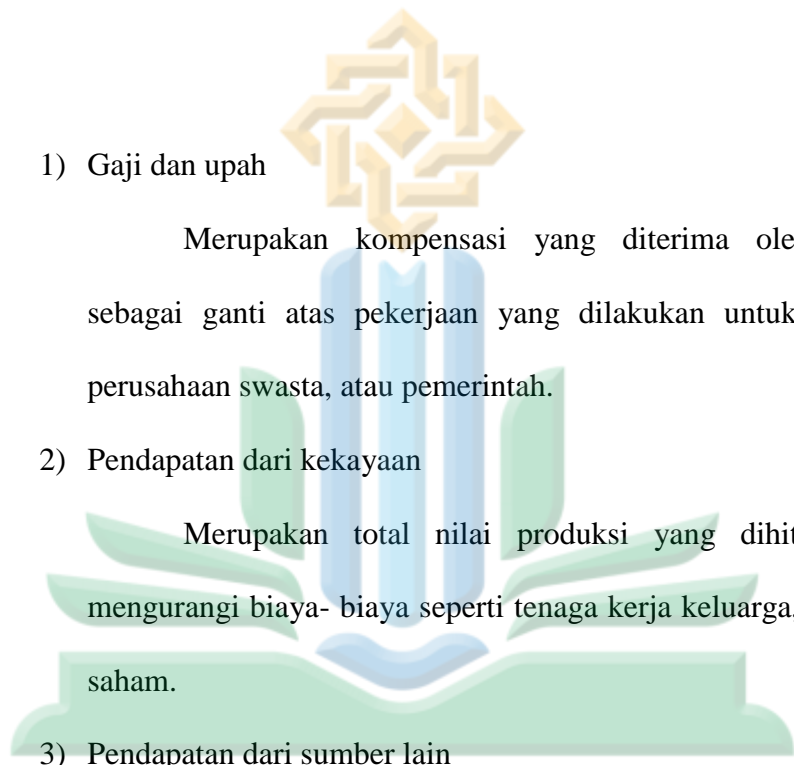
Petani tidak dapat mengendalikan faktor-faktor yang sangat mempengaruhi tingkat produksi pertanian. Faktor alam memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap produksi pertanian. Sebagaimana diketahui, produksi pertanian selalu mengalami fluktuasi pada setiap pergantian musim, hal ini dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan iklim serta faktor alam seperti curah hujan yang lebat atau musim kemarau yang panjang. Selain itu, adanya serangan hama juga dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman.⁵⁰

b. Sumber-sumber pendapatan

Secara umum, Samuelson dan Nordhaus mengungkapkan bahwa pendapatan berasal dari 3 sumber, sebagai berikut:

⁴⁹ Samuelson, *Ilmu Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 250

⁵⁰ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 128



1) Gaji dan upah

Merupakan kompensasi yang diterima oleh seseorang sebagai ganti atas pekerjaan yang dilakukan untuk orang lain, perusahaan swasta, atau pemerintah.

2) Pendapatan dari kekayaan

Merupakan total nilai produksi yang dihitung dengan mengurangi biaya-biaya seperti tenaga kerja keluarga, sewa modal saham.

3) Pendapatan dari sumber lain

Pendapatan yang dimaksud seperti penghasilan negara, asuransi pengangguran, sewa aset, bunga bank, dan penghasilan bisnis. Tingkat pendapatan mengacu pada standar hidup yang dapat dinikmati oleh individu atau keluarga berdasarkan pendapatan atau sumber penghasilan lainnya.⁵¹

⁵¹ Samuelson, *Ilmu Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 250



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti peneliti berperan sebagai instrumen utama.⁵²

Menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif ialah sebuah tradisi khusus dalam ilmu sosial yang mendasarkan dirinya pada pengamatan dan pemahaman yang mendalam terhadap orang- orang dan fenomena sosial dalam lingkungan. Pendekatan kualitatif menekankan pada pentingnya konteks dan makna yang diberikan oleh orang- orang terhadap pengalaman mereka. Metode penelitian kualitatif sering kali melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang diteliti. Berdasarkan keragaman manusia, tindakan, kepercayaan, dan minat yang berbeda, membedakan hal- hal yang memiliki arti baik dalam kondisi dunia yang berbeda, berfokus pada berbagai bentuk hal yang menciptakan makna berbeda.⁵³

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pada tahap ini peneliti harus mendeskripsikan objek, fenomena, atau lingkungan sosial yang ditulis secara naratif. Pentingnya menuliskan informasi faktual yang terkumpul dalam bentuk kata- kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif, kutipan informasi (fakta) yang

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2022), 9.

⁵³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

terungkap di lapangan digunakan guna mendukung apa yang disajikan dalam laporan.⁵⁴

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini supaya peneliti bisa langsung menjalankan pendekatan ke lapangan agar memahami secara langsung permasalahan yang terjadi dilapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan. Wilayah penelitian mencakup tempat (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya).⁵⁵ Lokasi penelitian akan dilakukan di Dusun Pucu'an, Desa Sidomulyo, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember.

Setelah melakukan survei dan observasi, alasan peneliti memilih Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember sebagai lokasi penelitian karena mayoritas penduduk di Desa Sidomulyo adalah petani jeruk yang mendapatkan hasil panen dari lahan mereka sendiri.

C. Subjek Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut mencakup informasi tentang apa yang diperoleh, siapa yang dijadikan sebagai informan atau narasumber, bagaimana informasi tersebut dicari dan dikumpulkan untuk memastikan keakuratannya.⁵⁶

Penentuan subjek penelitian menggunakan *Purposive*. Menurut Sugiyono dalam modul Rudi Susilana *Purposive* merupakan proses perolehan

⁵⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 11.

⁵⁵ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021), 47.

⁵⁶ *Ibid.*, 47.

data melalui beberapa pertimbangan. Beberapa pertimbangan diantaranya terdapat seseorang yang diharapkan memahami informasi yang diperlukan untuk membantu peneliti meneliti objek/ lokasi.⁵⁷

Informan pada penelitian ini adalah masyarakat yang paling faham dan para petani yang faham dalam hal-hal yang diteliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Ponidi sebagai Petani Jeruk.
2. Bapak Samito sebagai Buruh Tani.
3. Bapak Mili sebagai Buruh Tani.
4. Bapak Koyum sebagai Pedagang Jeruk.
5. Bapak Busar sebagai Perangkat Desa Sidomulyo.

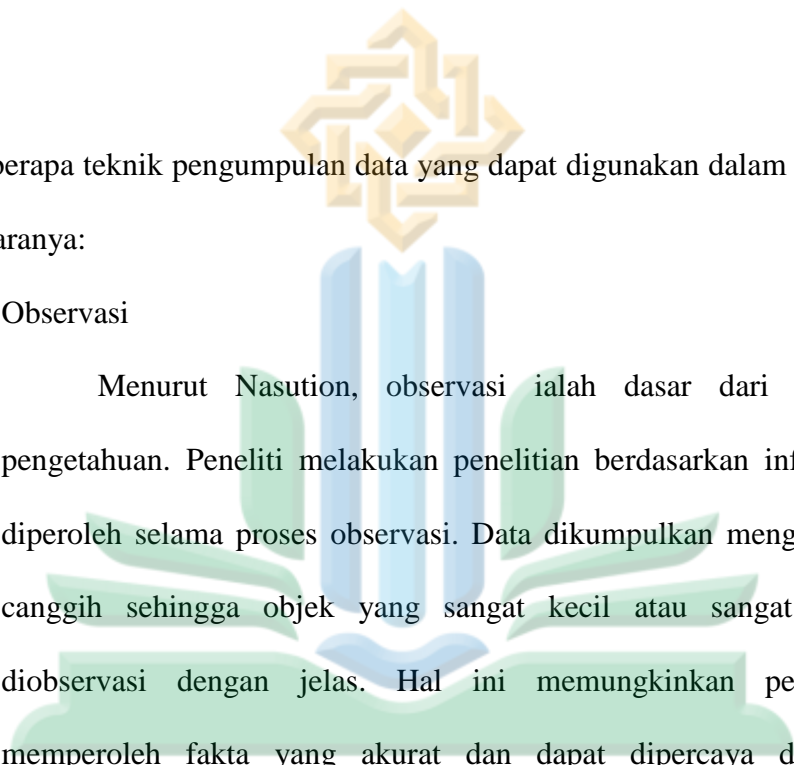
D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Setiap teknik dijelaskan berdasarkan informasi yang didapatkan melalui teknik tersebut.⁵⁸

Pengumpulan data ialah langkah penting dalam penelitian, karena data yang berkualitas tinggi adalah tujuan utama penelitian. Tanpa pemahaman yang baik dalam teknik pengumpulan data, peneliti akan kesulitan dalam mengumpulkan informasi yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

⁵⁷Rudi Susilana, "Modal 6 Populasi Dan Sampel" 4 November 2022 <https://www.coursehero.com/file/41012328/BBM-6PDF/>

⁵⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021), 48.



Beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian, di antaranya:

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi ialah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Peneliti melakukan penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh selama proses observasi. Data dikumpulkan menggunakan alat canggih sehingga objek yang sangat kecil atau sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh fakta yang akurat dan dapat dipercaya dalam proses penelitian.

Observasi adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Metode ini melibatkan pengamatan yang direncanakan dan sistematis. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau lokasi untuk mendapatkan data yang sesuai dengan realita yang diamati.

Observasi dilakukan di Desa Sidomulyo dengan cara pengamatan dan pencatatan informasi secara langsung untuk memperoleh gambaran permasalahan.

Adapun observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang:

- a. Biaya produksi usaha tani jeruk di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

- 
- b. Pendapatan usaha tani jeruk di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

2. Wawancara

Merupakan pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk saling bertukar informasi melalui tanya jawab dengan tujuan menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang suatu subjek. Teknik wawancara sering digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, terutama dalam melakukan studi pendahuluan yang bertujuan mengidentifikasi masalah penelitian dan mendapatkan pemahaman tentang subjek yang diteliti.

Data wawancara fokus terkait dengan pengelolaan biaya produksi dan pendapatan, agar peneliti dapat mengevaluasi secara mendalam. Adapun informasi yang akan dicari yaitu:

- a. Biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi jeruk.
 - b. Apa saja bahan yang di pakai.
 - c. Berapa banyak tenaga kerja yang diperlukan.
 - d. Harga jual jeruk.
 - e. Pendapatan yang diterima petani jeruk.
- ## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan pengambilan informasi dari dokumen- dokumen dan sumber pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan catatan- catatan penting yang relevan dengan

masalah yang diteliti, dengan tujuan memperoleh data yang lengkap, valid, dan tidak berdasarkan penilaian peneliti. Metode ini hanya menggunakan data yang sudah ada, seperti indeks prestasi, upaya-upaya pawaslu, dan lain sebagainya.⁵⁹

Dokumentasi adalah rekaman atau catatan peristiwa masa lalu, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya manusia. Dokumentasi tertulis meliputi catatan, sejarah kehidupan, dan praktik. Sedangkan dokumentasi berupa gambar dapat berupa foto, gambar bergerak, sketsa.⁶⁰ Adapun metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data:

- a. Profil Desa Sidomulyo.
- b. Struktur organisasi.
- c. Dokumen yang diperlukan.

E. Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, langkah berikutnya yaitu analisis data. Dalam penelitian etnografi, tahap analisis data tidak dilakukan secara linier, melainkan dengan pengumpulan data dan penulisan data. Huberman dan Miles (1994) mengusulkan tiga kegiatan analisis data yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan memodifikasi data dalam bentuk

⁵⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 132.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 224- 240.

catatan atau transkrip. Informasi yang dihasilkan sangat luas dan beragam, sehingga harus direduksi dengan cara pengkodean atau klasifikasi. Pada proses klasifikasi, data teks akan dikelompokkan ke dalam kategori tertentu. Dalam pengkodean, catatan pinggir, menulis kode catatan lapangan, atau catatan khusus dapat ditambahkan. Proses klasifikasi mengacu pada kerangka konseptual dari masalah yang diteliti. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan harus relevan dengan kerangka konseptual dan masalah yang diteliti, tetapi mungkin tidak relevan ketika data digunakan dalam kerangka konseptual dan masalah yang berbeda. Sebaliknya, informasi yang tidak terkait dengan masalah yang sedang diteliti saat ini dapat menjadi data yang penting dalam penelitian lain.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap penting dalam penyajian data secara sistematis berdasarkan klasifikasi. Data disusun secara sistematis dengan cermat dalam konteks yang relevan dan narasi untuk menjadi dasar pembangunan argumen.

3. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi Data

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi data diperlukan untuk memperoleh kejelasan dan pemahaman yang lebih baik mengenai persoalan yang sedang diteliti. Pada tahap ini, data akan diinterpretasikan dan dihubungkan antara kategori data guna menjawab permasalahan dalam penelitian.⁶¹

⁶¹ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018), 49.

Proses analisis data diakhiri dengan langkah menyimpulkan, dengan menggunakan data yang telah terkumpul. Tujuan tahapan ini ialah agar menemukan makna dibalik data dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan antara data. Kesimpulan bisa dicapai dengan membandingkan pentingnya pernyataan yang diteliti dengan makna yang terkandung dalam konsep penelitian tersebut.⁶²

F. Keabsahan Data

Triangulasi dalam metode pengumpulan data merujuk pada teknik yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang ada. Ketika peneliti menerapkan triangulasi dalam pengumpulan data, tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan secara bersamaan menguji kredibilitasnya. Dengan kata lain, peneliti melakukan pemeriksaan kredibilitas data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan mengambil informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam mendapatkan akurasi data, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber mengacu pada penggunaan teknik yang sama untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang berbeda.⁶³

Alasan peneliti mengecek keabsahan data dengan triangulasi yakni untuk mengevaluasi data yang telah diperoleh peneliti, apakah valid ataupun belum dengan data yang peneliti butuhkan di penelitiannya. Maka dari itu perlu adanya pengujian dengan menggunakan triangulasi.

⁶² Sandu Siyoto & M Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122- 124.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2022), 125.

G. Tahap- tahap Penelitian

Tahapan disebutkan dalam penelitian ini berhubungan pada teknik penerapan penelitian. Tahapan penelitian dilakukan disini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian. Berikut ini merupakan pemaparannya

1. Tahap Pra Lapangan

Langkah pertama dalam melakukan penelitian adalah mengidentifikasi masalah dan menemukan referensi yang berkaitan dengan topik tersebut sebelum menuju ke lokasi penelitian. Dalam penelitian yang berjudul “Pengelolaan Biaya Produksi Dalam Menentukan Pendapatan Petani Pada Usaha Tani Di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember”. Tahap awal sebelum penelitian dilakukan di lapangan meliputi:

- a. Memilih lokasi penelitian.
- b. Mengumpulkan dan menggunakan informasi yang relevan.
- c. Mengajukan permohonan izin untuk mengakses data.
- d. Menyiapkan peralatan penelitian yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data secara langsung terkait biaya produksi dan pendapatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya produksi dan pendapatan.

3. Tahap Analisis Data

Sebuah penelitian melibatkan penggunaan teknik analisis informasi yang di dapatkan selama proses penelitian. Dalam hal ini, seorang peneliti akan menganalisis berbagai jenis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, dalam proses penelitian, peneliti juga akan menginformasikan kembali data yang diperoleh dari lokasi penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Sidomulyo

Desa Sidomulyo terletak di Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember. Sebelumnya, desa ini merupakan bagian dari Desa Tanggul Kulon di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Pada tanggal 1 Oktober 1994, Desa Sidomulyo secara resmi menjadi desa definitif, karena Desa Tanggul Kulon memiliki jumlah penduduk yang terlalu banyak. Mayoritas penduduk Desa Sidomulyo menganut agama Islam, dan dalam kehidupan sehari-hari mereka menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Jawa dan Madura.

Desa Sidomulyo memiliki latar belakang unik seperti desa-desa lainnya. Nama “Sidomulyo” sendiri memiliki makna yang berasal dari kata “Sido” yang berarti Jadi atau Menjadi, dan kata “Mulyo” yang berarti Mulia atau Sejahtera. Dengan digabungkan menjadi “Sidomulyo”, harapannya agar masyarakat Desa Sidomulyo dapat menjadi masyarakat mulia dan sejahtera, sesuai dengan makna tersebut menurut sesepuh.

Masyarakat Desa Sidomulyo memiliki ciri khas yang kental, terutama dalam budaya dan hubungan kekerabatan. Hal ini tercermin dalam kesatuan dan rasa kebersamaan yang menjadi prioritas utama dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah adanya gotong royong dalam membangun desa, dimana masyarakat saling bekerjasama untuk

kepentingan bersama. Selain itu, sifat kekeluargaan juga sangat tampak dalam penyelesaian setiap masalah yang dihadapi. Masyarakat saling mendukung dan bekerjasama secara akrab layaknya keluarga dalam menghadapi tantangan dan mencari solusi.

2. Visi dan Misi Desa Sidomulyo

Desa Sidomulyo memiliki Visi dan Misi yang harus dilaksanakan yaitu, sebagai berikut:

a. Visi

Visi Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa tahun 2020 s.d 2025 adalah:

“SIDOMULYO ANTI MALING”

“JALAN ASPAL MANGLINGI”

“PELAYANAN LOS STRUM”

“BONUS KADES PEDULI”

b. Misi

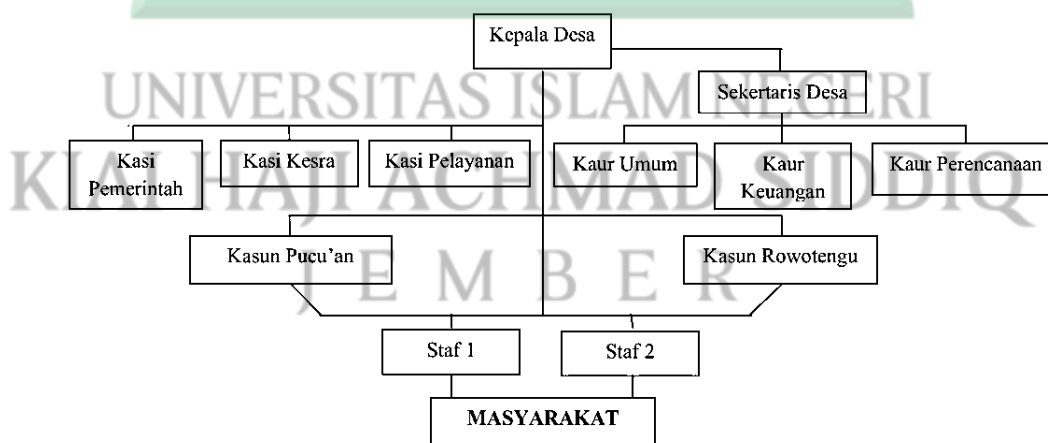
Untuk mewujudkan Visi, dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa tahun 2020 s.d 2025 Pemerintahan Desa Sidomulyo menetapkan misi antara lain:

- 1) Menggandeng Polres Jember untuk menjadikan Desa Sidomulyo sebagai “Desa Aman di Jember”.
- 2) Setahun pasti ngaspal jalan: Sinergi Pemkab, Pemprov, Pemerintah Pusat, hingga optimalisasi pemanfaatan anggaran dana desa.
- 3) Pelayanan 24 jam khusus emergency.

- 4) Menggratiskan pelayanan administrasi desa tanpa pungli.
- 5) Kepala desa siap merekomendasikan warga miskin berobat gratis sampai sembuh.
- 6) Kepala desa siap merekomendasikan sekolah gratis hingga kuliah.
- 7) Bantuan khusus dari kepala desa kepada warga yang terkena musibah.

3. Struktur Pemerintahan

Gambar 4.1
Stuktur Organisasi Desa Sidomulyo



Sumber: Struktur organisasi Desa Sidomulyo 2023

Kepala Desa Sidomulyo memiliki peran penting dalam memimpin desa dan mengkoordinasikan kegiatan di tingkat desa. Setiap Dusun memiliki Kepala Dusun yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelayanan masyarakat di wilayah masing-masing dusun. Kepala Dusun memiliki peran yang strategis dalam menjalankan tugas-tugas Desa yang diberikan kepada aparat pemerintahan tingkat dusun. Sedangkan Rukun Warga (RW) merupakan satuan wilayah yang lebih besar dari Rukun Tetangga (RT), dan di dalamnya terdapat beberapa RT yang merupakan

satuan wilayah terkecil. Struktur administratif ini penting dalam menjalankan pemerintahan Desa Sidomulyo dan memastikan pelayanan kepentingan masyarakat secara efektif.

Tabel 4.1
Nama Pejabat Pemerintah Desa Sidomulyo

No	Nama	Jabatan
1	Wasiso. S.IP	Kepala Desa
2	Sulistiyono	Sekretaris Desa
3	Irnawati	Kasi Pemerintah
4	Selamet	Kasi Kesra
5	Totok Musiadi	Kasi Pelayanan
6	Mislam Wahyudi	Kaur Umum
7	Suci Budi Wahyuni	Kaur Keuangan
8	Busar	Kaur Perencanaan
9	Bukhori	Kasun Pucu'an
10	M. Ali Ibrohim	Kasun Rowotengu
11	Siti Roisatu F	Staf 1
12	Tri Ulandari	Staf 2

Sumber, data dokumen Desa Sidomulyo 2023

Tabel 4.2
Nama Badan Permusyawaratan Desa Sidomulyo (BPD)

No	Nama	Jabatan
1	Abdul Mufid	Ketua BPD
2	Abdul	Wakil Ketua
3	Arif	Sekretaris
4	Khojin	Anggota
5	Kadiono	Anggota
6	Moh Haris	Anggota
7	Yanto	Anggota
8	Hermanto	Anggota
9	Cahyono	Anggota
10	Imam	Anggota
11	Paisol	Anggota

Sumber, data pengurus BPD Sidomulyo

Tabel 4.3

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidomulyo (LPM)

No	Nama	Jabatan
1	Muksin	Ketua
2	Irfan	Wakil Ketua
3	Mahsun	Sekretaris
4	Totok Musiadi	Anggota
5	Imam Suprayitno	Anggota
6	Ludiyanto	Anggota
7	M. Romli	Anggota
8	Yazid	Anggota
9	Sosyadi	Anggota

Sumber, data pengurus LPM

Pelayanan di Desa Sidomulyo kepada masyarakat secara umum mendapatkan pujian yang positif. Beberapa warga mengungkapkan bahwa pelayanan umum, seperti pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), pembuatan akte, dan pengurusan dokumen penting lainnya dilaksanakan dengan lancar. Sehingga masyarakat merasa terlayani dengan baik.

4. Letak Geografis

Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember. Desa Sidomulyo berbatasan dengan beberapa desa sebagai berikut:

Sebelah utara : Desa Pondok Dalem

Sebelah selatan : Desa Rejoagung

Sebelah barat : Pondok Joyo

Sebelah timur : Tanggul Kulon.

Jarak antara Desa Sidomulyo dengan kecamatan adalah 5 km, sementara itu, jarak tempuh dengan kabupaten adalah 35,5 km.

5. Kondisi dan Ciri Geologis Wilayah

Desa Sidomulyo memiliki luas wilayah sebesar 799,635 Ha dan luas lahan pertanian sebesar 2.6078 Ha. Luas tanah yang tersedia dibagi menjadi beberapa kategori seperti pertanian, pemukiman, fasilitas umum, dan lain- lain.

Desa Sidomulyo memiliki beberapa jenis tanaman yang dapat menjadi sumber pemasukan bagi penduduk desa. Tanaman palawija seperti jagung, kacang, ubi, dan kangkung dapat menjadi sumber pangan dan pendapatan. Selain itu, tanaman buah jeruk merupakan tanaman unggulan yang memberikan kontribusi penting terhadap perekonomian masyarakat.

6. Demografis/ Kependudukan

Menurut data administrasi pemerintahan desa tahun 2022 , jumlah penduduk Desa Sidomulyo adalah 6.712 jiwa. Dari jumlah tersebut, terdapat 3.279 penduduk laki- laki dan 3.433 penduduk perempuan. Seluruh penduduk tersebut tergabung dalam 2.025 kepala keluarga (KK).

Untuk memberikan deskripsi yang lebih lengkap mengenai informasi tentang keadaan penduduk Desa Sidomulyo, penting untuk mengidentifikasi jumlah penduduk berdasarkan klasifikasi usia. Untuk memperoleh informasi ini, perlu disusun sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	< 1 Th	157 Orang
2	1 – 4 Th	490 Orang
3	5 – 14 Th	947 Orang
4	15 – 39 Th	2276 Orang
5	40 – 64 Th	2089 Orang
6	65 Ke atas	753 Orang
Jumlah Total		6.712 Orang

Sumber, data dokumen desa sidomulyo 2023

7. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat secara umum dan ekonomi. Dengan pendidikan yang berkualitas, masyarakat akan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam berwirausaha. Hal ini akan membantu pemerintah dalam upaya mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan. Selain itu, pendidikan juga dapat meningkatkan kemampuan berfikir sistematis, serta memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap informasi dan teknologi yang lebih canggih. Berikut tabel yang menunjukkan tingkat pendidikan rata-rata di Desa Sidomulyo.

Tabel 4.5
Tamatan Sekolah Masyarakat Desa Sidomulyo

No	Keterangan	Jumlah
1	Tidak tamat SD	680
2	Tamat Sekolah SD	1845
3	Tamat Sekolah SMP	1470
4	Tamat Sekolah SMA	990
5	Sarjana	70
Jumlah Total		5.055

Sumber, data dokumen desa sidomulyo

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Sidomulyo hanya dapat menyelesaikan pendidikan wajib belajar sembilan tahun.

8. Mata Pencaharian

Bidang pertanian atau perkebunan, pedangang, dan pegawai merupakan sumber utama perekonomian bagi masyarakat Desa Sidomulyo. Mayoritas penduduk Desa Sidomulyo bekerja sebagai petani. Mayoritas petani di desa ini fokus pada produksi jeruk, jagung, dan padi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Secara lebih rinci, kondisi ekonomi mata pencaharian masyarakat Desa Sidomulyo dapat

dijelaskan sebagai berikut:

- a. Petani : 920 Orang
- b. Pedagang : 45 Orang
- c. Pegawai : 40 Orang
- d. Tukang Kayu : 20 Orang
- e. Sopir : 30 Orang
- f. Bangunan : 27 Orang
- g. Tukang Batu : 15 Orang

9. Sarana dan Prasarana

Beberapa sarana transportasi yang dapat digunakan untuk menuju Desa Sidomulyo menggunakan kendaraan beroda dua maupun beroda empat. Kondisi jalan di Desa sidomulyo cukup baik dengan jalan yang telah diaspal. Prasarana pemerintahan di Desa ini meliputi gedung kantor

dan balai desa. Selain itu, terdapat juga prasarana pendidikan yang terdiri dari 3 gedung TK, dan 3 gedung SD. Untuk prasarana peribadatan, terdapat 3 masjid, dan 15 musholla. Selain itu, tersedia pula 1 lapangan bola, dan 1 lapangan voli sebagai prasarana olahraga.

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data melibatkan ungkapan informasi yang dihasilkan dalam penelitian dengan mempertimbangkan rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data- data dari hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian akan dipaparkan secara berurutan.

1. Biaya produksi usaha tani jeruk di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

Biaya produksi merupakan pengeluaran yang harus ditanggung oleh petani dalam proses produksi, baik dalam bentuk pembayaran tunai maupun non- tunai. Biaya tetap adalah jenis biaya yang tidak tergantung pada tingkat produksi, atau biaya yang harus dikeluarkan oleh petani yang penggunaannya tidak habis dalam satu siklus produksi, seperti sabit, cangkul, dan mesin sancing. Sedangkan biaya variabel ialah biaya yang berhubungan dengan tingkat produksi, seperti biaya pupuk, pestisida, dan tenaga kerja yang akan berubah seiring dengan peningkatan atau penurunan produksi.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Desa Sidomulyo, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

Bapak Busar sebagai Perangkat Desa Sidomulyo menjelaskan bahwa: “Masyarakat Desa Sidomulyo mayoritas mempunyai usaha tani jeruk, karena tanah disana sangat cocok untuk pertumbuhan jeruk. Untuk biaya produksi usaha tani jeruk, mencakup bibit, pupuk dan tenaga kerja. Sedangkan pendapatan petani dapat dihitung dengan mengurangi pendapatan dari harga penjualan dengan biaya produksi”.⁶⁴

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Busar, dapat dipahami bahwa Desa Sidomulyo dikenal sebagai daerah yang di dominasi oleh sektor pertanian jeruk.

a. Biaya Bahan Baku

Wawancara bersama Bapak Ponidi sebagai petani jeruk, menyampaikan bahwasannya:

“Banyak biaya yang dikeluarkan dalam produksi usaha tani jeruk, termasuk bibit, pupuk, tenaga kerja. Selain itu, ada juga biaya yang dikeluarkan setelah panen. Jenis pupuk yang umum digunakan petani jeruk yaitu pupuk mutiara, ZA, dan mahkota, sedangkan untuk pestisida menggunakan sankill, indoplor, dan kingtonik. Biaya produksi usaha tani jeruk bermacam- macam, seperti pembelian bibit jeruk sebanyak 500 biji untuk luas lahan 1 hektar, biaya pupuk yang dibutuhkan yaitu Rp.1.200.000 per kwintal untuk pupuk mutiara, dan Rp.420.000 per kwintal untuk pupuk ZA. Sementara itu, biaya pestisida berkisar Rp.160.000 per botol untuk sunkill, Rp.65.000 per botol untuk indoplor, dan Rp.60.000 per botol untuk kingtonik”.⁶⁵

⁶⁴ Busar, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Maret 2023

⁶⁵ Ponidi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Maret 2023



Tabel 4.6
Biaya Bahan Baku

No	Nama Bahan	Jumlah	Harga	Total
1	Bibit	500 biji	Rp.7.000/biji	Rp.3.500.000
2	Pupuk Mutiara	5 kwintal	Rp.1.200.000/kw	Rp.6000.000
3	Pupuk ZA	10 kwintal	Rp.420.000/kw	Rp.4200.000
4	Sunkill	2 botol	Rp.160.000/botol	Rp.320.000
5	Indoplor	6 botol	Rp.65.000/botol	Rp.390.000
6	Kingtonik	6 botol	Rp.60.000/botol	Rp.360.000
Total				Rp.14.770.000

Sumber, wawancara bersama Bapak Ponidi

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa biaya yang dikeluarkan petani dalam produksi usaha tani jeruk. Biaya ini mencakup pengeluaran untuk bibit, pupuk dan

pestisida. Harga bibit jeruk per biji yaitu Rp.7.000. Harga pupuk mutiara yaitu Rp.1.200.000/kwintal, dan pupuk ZA Rp.420.000/kwintal. Untuk luas lahan 1 hektar membutuhkan 5 kwintal pupuk mutiara, dan 10 kwintal pupuk ZA. selanjutnya, pestisida yang digunakan oleh petani yaitu sunkill, indoplor, dan kingtonik. Untuk luas lahan 1 hektar, memerlukan 2 botol sunkill dengan harga Rp.160.000/botol, 6 botol indoplor Rp.65.000/botol, dan 6 botol kingtonik Rp.60.000/botol.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Bapak Mili, sebagai buruh tani, mengatakan bahwa:

“Kalau pekerjaan sehari-hari yang saya lakukan menjadi buruh tani jeruk itu seperti pemupukan, penyiraman, panen buah”.

Bapak Samito, seorang buruh tani jeruk menjelaskan bahwa:

“Ada macam- macam biaya terkait tenaga kerja. Untuk biaya pemupukan, setiap orangnya adalah Rp.50.000, dengan jumlah sekitar 4 orang selama 2 hari. Biaya penyemprotan hama juga

Rp.50.000 per orang, dengan jumlah 4 orang selama 1 hari. Sedangkan untuk biaya panen adalah Rp.100.000 per orang, dengan jumlah 6 orang selama 3 hari”.⁶⁶

Tabel 4.7
Biaya Tenaga Kerja

No	Keterangan	Jumlah TK	Hari	Upah	Total
1	Pemupukan	4	2	Rp.50.000	Rp.400.000
2	Penyemprotan Hama	4	1	Rp.50.000	Rp.200.000
3	Biaya Panen	6	3	Rp.100.000	Rp.1.800.000
Total					Rp.2.400.000

Sumber, wawancara bersama Bapak Samito

Selain biaya pupuk dan pestisida, terdapat juga biaya tenaga kerja yang terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu pemupukan, penyemprotan hama, dan biaya panen. Biaya tenaga kerja untuk pemupukan adalah Rp.50.000 per orang, dengan kebutuhan tenaga kerja sebanyak 4 orang selama 2 hari kerja untuk setiap hektar. Biaya tenaga kerja penyemprotan hama juga sebesar Rp.50.000 per orang, dengan kebutuhan 4 orang selama 1 hari. Sedangkan untuk biaya panen adalah Rp.100.000 per orang, dengan kebutuhan 6 orang selama 3 hari.

c. *Biaya Overhead*

Selain biaya- biaya yang disebutkan sebelumnya, Bapak Ponidi juga menyebutkan bahwa terdapat biaya peralatan yang tidak dikeluarkan setiap tahunnya. Beberapa biaya peralatan tersebut mencakup cangkul, sabit, dan mesin sancing.

⁶⁶ Samito, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2023

Tabel 4.8
Biaya Overhead

No	Nama Alat	Jumlah	Harga	Total
1	Cangkul	1	Rp.125.000	Rp.125.000
2	Sabit	1	Rp.125.000	Rp.125.000
3	Mesin Sancin	1	Rp.5.000.000	Rp.5.000.000
Total				Rp.5.250.000

Sumber, wawancara bersama Bapak Ponidi

Tabel 4.9
Biaya Variabel

No	Keterangan	Nama Bahan	Jmlh	Harga	Total
1	Biaya Bahan Baku	Bibit	500 biji	Rp.7.000/biji	Rp.3500.000
		Pupuk Mutiara	5 kwntl	Rp.1.200.000/kwntl	Rp.6000.000
		Pupuk ZA	10 kwntl	Rp.420.000/kwntl	Rp.4200.000
		Sunkill	2 botol	Rp.160.000/botol	Rp.320.000
		Indoplor	6 botol	Rp.65.000/botol	Rp.390.000
		Kingtonik	6 botol	Rp.60.000/botol	Rp.360.000
2	Biaya Tenaga Kerja	Pemupukan	4 org/2 hari	Rp.50.000/hari	Rp.400.000
		Penyemprotan Hama	4 org/1 hari	Rp.50.000/hari	Rp.200.000
		Biaya Panen	6 org/3 hari	Rp.100.000/hari	Rp.1.800.000
Jumlah					Rp.17.170.000

Sumber, data diolah dari hasil observasi peneliti

Tabel 4.10
Biaya Tetap

No	Keterangan	Nama Alat	Jmlh	Harga	Total
1	Biaya Overhead	Cangkul	1	Rp.125.000	Rp.125.000
		Sabit	1	Rp.125.000	Rp.125.000
		Mesin Sancin	1	Rp.5000.000	Rp.5000.000
Jumlah					Rp.5.250.000

Sumber, data diolah dari hasil observasi peneliti

Total biaya produksi atau pengeluaran adalah jumlah dari semua biaya yang dikeluarkan selama proses perawatan tanaman jeruk hingga panen. Biaya produksi meliputi biaya tenaga kerja, biaya bahan, dan lain-lain yang dikeluarkan oleh petani dalam satu siklus panen.

Berikut rincian jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani jeruk dengan lahan seluas 1 hektar.

Tabel 4.11
Total Biaya Produksi Petani Jeruk

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Bahan Baku	Rp.14.770.000
2	Biaya Tenaga Kerja	Rp.2.400.000
3	Biaya <i>Overhead</i>	Rp.5.250.000
	Total	Rp.22.420.000

Sumber, data diolah dari hasil observasi peneliti

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah total biaya keseluruhan adalah Rp.22.420.000.

2. Hpp dan pendapatan usaha tani jeruk di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember

- a. Menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead*, baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.12
Perhitungan HPP dengan menggunakan metode *full costing*

a. Biaya bahan baku		
• Bibit	Rp.3.500.000	
• Pupuk Mutiara	Rp.6.000.000	
• Pupuk ZA	Rp.4.200.000	
• Sunkill	Rp.320.000	
• Indoplor	Rp.390.000	
• Kingtonik	Rp.360.000	
Jumlah biaya bahan baku		Rp.14.770.000
b. Biaya tenaga kerja langsung		
• Pemupukan	Rp.400.000	
• Penyemprotan hama	Rp.200.000	
• Biaya panen	Rp.1.800.000	
Jumlah biaya tenaga kerja		Rp.2.400.000
c. Biaya <i>overhead</i>		
• Cangkul	Rp.125.000	
• Sabit	Rp.125.000	
• Mesin sancing	Rp.5.000.000	
Jumlah biaya <i>overhead</i>		Rp.5.250.000
Total harga pokok produksi		Rp.22.420.000
Jumlah produksi	12000	
Harga pokok produksi		Rp.1.868.000

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perhitungan harga pokok produksi usaha tani jeruk di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember dengan menggunakan metode *full costing* adalah Rp.1.868.000 yang diperoleh dari total biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* dibagi dengan jumlah produksi 12000.

b. Pendapatan petani jeruk

Dalam penelitian ini, pendapatan merujuk pada jumlah uang yang diterima oleh petani jeruk di Desa Sidomulyo, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember. Pendapatan merupakan selisih antara total penjualan atau penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani mulai dari tahap persiapan hingga sampai panen. Pendapatan petani jeruk sangat dipengaruhi oleh faktor produksi, harga jual, dan biaya produksi. Pendapatan bersih dihitung dengan cara mengurangi penerimaan dalam semua biaya yang sudah dikeluarkan.

“Bapak Ponidi sebagai seorang petani jeruk, mengungkapkan bahwa pendapatan yang diperoleh dari hasil bertani jeruk memadai untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Keberhasilan dalam usaha tani jeruk akan berdampak positif pada penghasilan petani. Tetapi, jika petani mengalami gagal panen yang disebabkan oleh hama, maka petani mengalami banyak kerugian. Untuk menghitung pendapatan saya hanya mengira-ngira saja, dikarenakan tidak faham”.⁶⁷

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diperoleh dari usaha tani jeruk dalam satu kali panen bisa untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

“Bapak Qoyum sebagai pedagang jeruk mengungkapkan, bahwa pendapatan yang diperoleh dari hasil panen sangat bergantung pada harga jual. Saat ini, harga jual jeruk per kilogramnya Rp.7.000/kg, di lahan seluas satu hektar dapat dihasilkan panen sebanyak 12 ton atau 12000 kg, yang kemudian dapat menghasilkan pendapatan sekitar Rp.84.000.000. Namun, pendapatan tersebut belum termasuk biaya- biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi”.⁶⁸

⁶⁷ Ponidi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2023

⁶⁸ Qoyum, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 12 Maret 2023

Berikut rincian pendapatan petani jeruk per hektar:

Tabel 4.13
Pendapatan Petani Jeruk

Nama pengusaha	Luas lahan	Jeruk yang dijual(Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total penerimaan
Ponidi	1 Ha	12000 Kg	7000	Rp.84.000.000

Sumber, data diolah dari hasil observasi peneliti

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan atau penghasilan kotor yang diperoleh petani jeruk per hektarnya sangat bergantung pada harga jual per kilogram. Jika harga jual per kilogram jeruk Rp.7000, maka di lahan seluas satu hektar menghasilkan 12000 kg jeruk, petani dapat memperoleh penghasilan sebesar Rp.84.000.000.

Tabel 4.14
Perhitungan HPP

Grup	No	Perkiraan-perkiraan Pendapatan	Saldo	Total
Pendapatan	1	Penjualan jeruk	Rp.84.000.000	
		Total Pendapatan		Rp.84.000.000
HPP	1	Biaya bahan baku <ul style="list-style-type: none"> • Bibit • Pupuk mutiara • Pupuk ZA • Sunkill • Indoplor • Kingtonik 	Rp.3.500.000 Rp.6.000.000 Rp.4.200.000 Rp.320.000 Rp.390.000 Rp.360.000	
	2	Biaya tenaga kerja langsung <ul style="list-style-type: none"> • Pemupukan • Penyemprotan hama • Biaya panen 	Rp.400.000 Rp.200.000 Rp.1.800.000	
	3	Biaya <i>overhead</i> <ul style="list-style-type: none"> • Cangkul • Sabit 	Rp.125.000 Rp.125.000	

		• Mesin sancin	Rp.5.000.000	
		Total HPP		Rp.22.420.000
Laba				Rp.61.580.000

Sumber: Data primer yang telah diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh oleh petani jeruk di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember sebesar Rp.61.580.000. Hal ini dapat memberikan kontribusi kepada petani jeruk untuk dapat memperoleh keuntungan yang baik agar dapat mempertahankan usahanya.

C. Pembahasan Temuan

Dalam bagian pembahasan ini, penulis akan menguraikan ide- ide yang terkait dengan penelitian sebelumnya, serta mempertimbangkan gagasan yang muncul dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Bagian ini juga akan memaparkan hasil temuan yang diperoleh dari pengamatan lapangan.⁶⁹

Pada sub-bab ini, dijelaskan beberapa poin pembahasan yang terkait dengan temuan penelitian. Dalam konteks pembahasan ini, peneliti akan mengulas hasil penelitian dengan menggunakan teori yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagaimana yang telah dipaparkan oleh peneliti dalam analisis data kualitatif, akan diidentifikasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan yang diharapkan.

⁶⁹ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 77.

1. Biaya produksi petani jeruk di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

Berdasarkan penelitian lapangan, bahwa dalam menganalisis biaya produksi usaha tani jeruk di Desa Sidomulyo, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember, terdapat sejumlah biaya yang harus ditanggung oleh petani jeruk selama proses produksi sampai terjual. Biaya- biaya tersebut mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead*.

a. Biaya Bahan Baku

Dalam penelitian mengenai Pengelolaan Biaya Produksi Dalam Menentukan Pendapatan Petani Pada Usaha Tani Jeruk di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, biaya bahan baku terdiri dari biaya bibit, pupuk, dan pestisida.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Dalam penelitian mengenai usaha tani jeruk di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, terdapat biaya tenaga kerja langsung yang mencakup biaya buruh tani yang terdiri dari biaya tenaga kerja pemupukan, biaya penyemprotan hama, dan biaya panen.

c. Biaya *Overhead*

Tabel 4.15
Biaya Peralatan

No	Nama Alat	Jumlah	Harga
1	Cangkul	1	Rp.125.000
2	Sabit	1	Rp.125.000
3	Mesin sancin	1	Rp.5.000.000
Total			Rp.5.250.000

Sumber, data diolah dari hasil observasi penulis

Berdasarkan tabel diatas, bahwa dalam penelitian usaha tani jeruk di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, untuk biaya overhead meliputi pembelian cangkul, sabit, dan mesin sancing.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, bahwa dalam menganalisis biaya produksi usaha tani jeruk, terdapat sejumlah besar pengeluaran yang harus ditanggung petani selama proses produksi sampai terjual. Berikut jumlah biaya produksi petani jeruk di Desa Sidomulyo, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember.

Tabel 4.16
Total Biaya Produksi Jeruk

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Variabel: - Biaya Bahan Baku Rp.14.770.000 - Biaya Tenaga Kerja Rp.2.400.000	Rp.17.170.000
2	Biaya Tetap: - Biaya Peralatan Rp.5.250.000	Rp.5.250.000
Total		Rp.22.420.000

Sumber, data diolah dari hasil observasi peneliti

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan bahwa petani jeruk mengeluarkan biaya tertentu seperti biaya variabel sebesar Rp.17.170.000 dan biaya tetap sebesar Rp.5.250.000. Sehingga, total biaya yang dikeluarkan oleh petani adalah Rp.22.420.000.

Dalam penelitian usaha tani jeruk di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember sudah sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Yuliana Bakari, berjudul “Analisis Karakteristik Biaya dan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah, dan hasil

penelitian Ingriet D. R. Lumenta, Richard E. M. F. Osak, dan Vanessa Rambulangi, berjudul “Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur Golden Paniki PS” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi adalah total dari biaya variabel dan biaya tetap.

Dapat disimpulkan bahwa, biaya produksi mencakup jumlah total biaya yang terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap.

2. Pendapatan petani jeruk di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

Pendapatan petani merupakan salah satu faktor ekonomi yang sangat penting bagi mereka, karena tingkat pendapatan tersebut menjadi modal dalam menjalankan usaha taninya. Tingkat pendapatan dapat mencerminkan kemampuan petani dalam mengelola usahanya. Pendapatan yang diperoleh petani juga dapat menjadi indikator kesejahteraan bagi keluarga petani, termasuk anak-anak dan istri petani. Apabila petani berhasil mencapai tingkat pendapatan yang tinggi melalui kegiatan pertaniannya, maka akan berdampak positif pada konsumsi dan tingkat kelayakan hidup keluarga petani.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi usaha tani jeruk relatif tinggi, pendapatan yang diperoleh dari hasil panen jeruk melebihi total biaya yang dikeluarkan. Pendapatan tersebut mencapai Rp.84.000.000.

Penelelitian usaha tani jeruk di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember sesuai dengan teori yang diperkenalkan oleh

Soekartawi. Teori tersebut menyatakan bahwa dalam aktivitas perusahaan, keuntungan dapat diperoleh dengan mengurangi berbagai biaya yang timbul dari hasil penjualan. Biaya ini mencakup pengeluaran untuk bahan, pembayaran upah, sewa tanah, dan depresiasi. Apabila hasil penjualan dikurangkan dengan biaya-biaya tersebut dan menghasilkan nilai positif, maka keuntungan akan tercapai.⁷⁰

Maka total pendapatan yang diperoleh petani dalam penelitian usaha tani jeruk di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember dapat dihitung dengan mengurangi biaya- biaya yang telah dikeluarkan dari hasil penerimaan. Pendapatan tersebut merupakan selisih antara total penerimaan dari penjualan jeruk dengan biaya- biaya yang terkait dengan produksi dan pengelolaan usaha tani jeruk, seperti biaya bibit, pupuk, pestisida, upah pekerja, dan biaya operasional lainnya. Dengan mengurangi biaya- biaya tersebut dari total penerimaan, kita dapat mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh oleh petani setelah mengompensasi semua biaya yang terlibat dalam usaha tani jeruk tersebut.

⁷⁰ Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2006),12.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan analisis penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya dalam bab diatas, dengan mengacu pada fokus penelitian yang ditetapkan, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya Produksi Usaha Tani Jeruk Di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember

Setiap petani mengeluarkan biaya- biaya yang terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap, biaya masing- masing adalah Rp.17.170.000 dan Rp.5.250.000. Jadi, total biaya yang harus ditanggung oleh petani jeruk dalam satu musim panen adalah Rp.22.420.000.

2. Pendapatan Usaha Tani Jeruk Di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember

Pendapatan petani jeruk dalam satu musim panen adalah Rp.61.580.000. Pendapatan tersebut didapatkan dengan mengurangi biaya total sebesar Rp.22.420.000 dari jumlah penerimaan sebesar Rp.84.000.000.

Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi usaha tani jeruk relatif tinggi, namun pendapatan yang diperoleh dari hasil panen jeruk melebihi total biaya yang dikeluarkan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti memberikan saran terkait Pengelolaan Biaya Produksi Dalam Menentukan Pendapatan Petani Pada Usaha Tani Jeruk di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, sebagai berikut:

1. Untuk petani jeruk Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, sebaiknya mempertimbangkan pengeluaran biaya produksi dengan hati- hati, seperti mempertimbangkan harga dan kualitas bahan- bahan, dan memperhatikan efisiensi penggunaan tenaga kerja dalam proses produksi untuk mengurangi biaya tenaga kerja.
2. Agar pendapatan petani dapat ditingkatkan, disarankan agar petani lebih mempertimbangkan pengeluaran, terutama biaya selama proses produksi. Petani juga dapat mempertimbangkan untuk menambah tanaman lain agar dapat memberikan pendapatan tambahan untuk membantu mengurangi resiko gagal panen.



DAFTAR PUSTAKA

- Machmud, Amir. *Perekonomian Indonesia Pasca Revormasi*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Latumahina, S Fransina. *Pertanian Kehutanan dan Kemakmuran Petani*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.
- Zaman, Nur. *Ilmu Usaha Tani*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Dwi, Riski Evianti. Analisis Pendapatan Dan Pemasaran Jeruk Siam Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Ketahanan Pangan*. Vol. 6, No. 1. 2022.
- A, Anthony Atkinson. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Muhammad. Analisis Biaya Produksi Di UD Berkat Jaya Mandiri Desa Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih. *Jurnal Samudra Ekonomika*. Vol. 4, No. 1. 2020.
- Harahap, Baru. *Akuntansi Biaya*. Batam: Batam Publisher, 2020.
- Hermanto Budi, Hamsal. Analisis Biaya Produksi Pendapatan Efisiensi Dan Nilai Tambah Terhadap Pemasaran Pada Usaha Dagang. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*. Vol. 3, No. 1. 2022.
- Rivo, Julian Wowiling. Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Desa Kanonang Raya Kecamatan Kawangkoan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 19, No. 02. 2019.
- Zumaeroh. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Stoberi Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 11, No. 6. 2022.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2019.
- Sudarmanto, Eko. *Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Syafi'I, Muhammad. *Teori Dan Praktik Bank Syari'ah*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- M.L, Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Padang: PT Raja Grafindo, 2013.

- Dewi, Ainur Saputri. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kabupaten Blitar Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Repo.sm*, 2020.
- Andilan Jakline, S.M, Daisy Engka, dan I Jacline, Sumual. Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa (Kopra) Di Kecamatan Talawaan. *Jurnal.bie*, 2021.
- C Olivia, Kotangon, Bintang Josep, Kalangi dan I Jacline, Sumual. Analisis Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Tagulandang Utara Kabupaten Kepulauan Sitaro. *Jurnal.bie*, 2022.
- Suhartini Ade, Juliarsih Erma dan Misissaifi Mira. Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Terhadap Pendapatan Budidaya Tambak Udang. *Jurnal.pdksk*, 2021.
- PH Cyprianus Saragi, Reza Muhammad Aulia dan Aprilio Gilbert Munthe, Analisis Usahatani Jagung Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Bayu Bagasan Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. *Jurnal.agriust*, 2022.
- Anugrah Jekris Aling, Kaunang Rine dan L Mex Sondakh. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Minanga Satu Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal.unsrat*, 2021.
- Deva Made Samadhinata dan Ayu Gusti Purnamawati. Analisis Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Melalui Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban. *Jurnal.jimat*, 2020.
- Rahmi, Fauziah. Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kopi Di Kabupaten Gayo Lues. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh*, 2021.
- Yunita Maria Elfirda. Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan. *Skripsi: Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang*, 2019.
- A Firdaus Dunia. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Satar, Muhammad. Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada CV Granville. *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 10, No. 3. 2019.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015.
- Amaliawati, Lia. *Ekonomi Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama, 2015.

- 
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2015.
- Harahap, Baru. *Akuntansi Biaya*. Batam: Batam Publisher, 2020.
- A Firdaus Dunia. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Ais Widya Sahla. *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Banjarmasin: Poliban Press, 2022.
- Bustami Bastian. *Akuntansi Biaya Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Ramdhani, Dadan. *Akuntansi Biaya Konsep Dan Implementasi Di Industri Manufaktur*. Yogyakarta: CV Markumi, 2020.
- Haryati, Dini. *Teori Akuntansi*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Elpisah. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Purwokerto: CV Pena Persada, 2022.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Iswardono. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Penerbit Gunadarma, 1994.
- Samuelson. *Ilmu Mikro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Suratiyah, Ken. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2006.
- Hermawan, Sigit. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative, 2016.
- Anggito Albi, Setiawan Johan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Hartono, Jogiyanto. *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Sitoyo Sandu, Ali M Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- J Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2017.

Soekartawi. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2002.

Siregar Sofyan. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Setia Nur Laili

Nim : E20193065

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis ter kutip naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 September 2023



Dwi Setia Nur Laili
E20193065

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR PENELITIAN	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengelolaan Biaya Produksi Dalam Menentukan Pendapatan Petani Jeruk Di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> Biaya Produksi Pendapatan 	<ol style="list-style-type: none"> Biaya Bahan Baku Biaya Tenaga Kerja Langsung Biaya Overhead Memperkirakan Harga 	Informan <ol style="list-style-type: none"> Petani Jeruk Buruh Tani Pedagang Jeruk Perangkat Desa Sidomulyo 	<ol style="list-style-type: none"> Metode Kualitatif Pendekatan dan Jenis Penelitian: Kualitatif dan Deskriptif Lokasi Penelitian: Usaha Tani Jeruk Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Pemilihan Subjek Penelitian Menggunakan <i>Purposive</i> Teknik Pengumpulan Data: <ul style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> Reduksi Data Penyajian Data Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data Menggunakan Teknik Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Pengelolaan Biaya Produksi Usaha Tani Jeruk Di Desa Sidomulyo? Bagaimana Pendapatan Petani Jeruk Di Desa Sidomulyo?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



PEDOMAN PENELITIAN

1. Berapa harga jual jeruk per kg?
2. Apa saja komponen biaya yang dikeluarkan dalam produksi usaha tani jeruk?
3. Pupuk apa saja yang digunakan petani untuk produksi jeruk?
4. Obat apa yang digunakan petani untuk mengurangi hama pada tanaman jeruk?
5. Berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan petani dalam proses pemupukan, penyemprotan hama, dan panen?
6. Berapa upah buruh tani jeruk?
7. Apa saja peralatan yang digunakan petani dalam proses produksi jeruk?
8. Berapakan pendapatan petani jeruk yang diperoleh setiap kali panen?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1472 /Un.22/7.a/PP.00.9/02/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 Februari 2023

Kepada Yth.
Pemilik Usaha Tani Jeruk
Dsn. Pucuan, RT/RW 001/001, Ds. Sidomulyo, Kec. Semboro, Kab. Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Dwi Setia Nur Laili
NIM : E20193065
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengelolaan Biaya Produksi Dalam Menentukan Pendapatan Petani Pada Usaha Tani Jeruk Di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nur Widyawati Islami Rahayu





JURNAL PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengelolaan Biaya Produksi Dalam Menentukan Pendapatan Petani Pada Usaha Tani Jeruk Di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

Lokasi Penelitian : Usaha Tani Jeruk Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1	Senin, 20 Februari 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Bapak Ponidi selaku pemilik usaha tani jeruk	
2	Minggu, 26 Februari 2023	Melakukan observasi pada usaha tani jeruk Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember	
3	Jum'at, 3 Maret 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Ponidi pemilik usaha tani jeruk	
4	Selasa, 7 Maret 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Busar selaku perangkat Desa Sidomulyo	
5	Rabu, 8 Maret 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Samito selaku buruh tani	
6	Minggu, 12 Maret 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Qoyum selaku pedagang jeruk	
7	Selasa, 14 Maret 2023	Melakukan wawancara kedua dengan Bapak Ponidi selaku pemilik usaha tani jeruk	
8	Sabtu, 18 Maret 2023	Dokumentasi	
9	Senin, 20 Maret 2023	Melakukan wawancara kedua dengan Bapak Samito selaku buruh tani	
10	Kamis, 23 Maret 2023	Melakukan wawancara kedua dengan Bapak Qoyum selaku pedagang jeruk	
11	Jum'at, 31 Maret 2023	Penelitian selesai dan mengurus surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 31 Maret 2023

Mengetahui,

Pemilik Usaha Tani Jeruk

(...Ponidi...)



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Setia Nur Laili
Jabatan : Pemilik Usaha Tani Jeruk Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro
Kabupaten Jember
Alamat : Dusun Pucuan, RT 001, RW 001, Sidomulyo, Semboro, Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Dwi Setia Nur Laili
NIM : E20193065
Program Studi : Akuntansi Syariah
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian pada Usaha Tani Jeruk di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengelolaan Biaya Produksi Dalam Menentukan Pendapatan Petani Pada Usaha Tani Jeruk Di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya.

Jember, 31 Maret 2023

Pemilik Usaha Tani Jeruk



Ponidi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Setia Nur Laili

NIM : E20193065

Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 12 September 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Nur Ika Mauliyah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-127.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/9/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Setia Nur Laili
NIM : E20193065
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengelolaan Biaya Produksi dalam menentukan
Pendapatan Petani Pada Usaha Tani Jeruk Di Desa
Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 September 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi





Wawancara bersama Bapak Ponidi selaku petani jeruk



Wawancara bersama Bapak Busar selaku perangkat Desa



Wawancara bersama Bapak Samito selaku buruh tani jeruk



Wawancara bersama Bapak Qoyum selaku pedagang jeruk



Penyemprotan hama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



Melakukan pemupukan pada tanaman jeruk



BIODATA PENULIS



Data Diri:

Nama : Dwi Setia Nur Laili
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 22 Januari 2001
NIM : E20193065
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Pucu'an, RT 001 RW 001, Desa Sidomulyo,
Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember
No. Hp : 082140834930
Email : dwisetia22@icloud.com

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|---------------------------------------|-----------|
| 1. SDN Sidomulyo 01 | 2007-2013 |
| 2. SMPN 1 Tanggul | 2013-2016 |
| 3. MA Darussholah Jember | 2016-2019 |
| 4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember | 2019-2023 |